LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEMBENTUKAN USAHA KECIL MENENGAH BERBASIS PRODUK OPAK UBI JALAR SEBAGAI POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DI DESA PURWASARI

BIDANG
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh

1. Chabib Musthofa (F24104018/2004)
2. Hans Putra Kelana (F24104051/2004)
3. Cany Imania Cavandis (F24052096/2005)
4. Anggun Widya Hapsari (F24052728/2005)
5. Nishita Lalitya (F24050744/2005)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR

2008

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nsional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pembentukan Usaha Kecil Menengah Berbasis Produk Opak Ubi Jalar Sebagai Potensi Sumber Daya Lokal di Desa Purwasari
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
   ( ) PKMT (X) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian
   ( ) MIPA (X) Teknologi dan Rekayasa
   ( ) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Chabib Musthofa
   b. NIM/NRP : F24104018
   c. Jurusan : Ilmu dan Teknologi Pangan
   d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat/Telp. : Klaten/081388773933
   f. Alamat email : vandarize@gmail.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan 4 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Sutrisno Koswara, MSc
   b. NIP : 131 963 527
   c. Alamat Rumah/HP : Perumdos IPB / 081310516733
7. Biaya Kegiatan Total
   Dikti : Rp 4.646.250,00
   Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 26 Juni 2008
Ketua Pelaksana Kegiatan

Chabib Musthofa
NRP. F24052096

Menyetujui
Wakil Dekan / Ketua Departemen

Dr. Ir. Dahrul Syah, MS
NIP. 130 516 351

Dosen Pembimbing

Ir. Sutrisno Koswara, MSi
NIP. 131 963 527

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, Ms
NIP. 131 473 999

ABSTRAK

Desa Purwasari merupakan sentra penghasil ubi jalar di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Sekitar 10 ton hasil ubi jalar setiap kali masa panen langsung dijual kepada tengkulak dengan harga sangat rendah sehingga tidak memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Opak ubi jalar merupakan makanan tradisional di Purwasari yang sudah turun temurun dijadikan makanan khas untuk perayaan. Hampir semua remaja putri dan ibu rumah tangga di Desa ini memiliki keterampilan membuat opak dari ubi jalar.

Program ini bertujuan membentuk Usaha Kecil Menengah (UKM) pengrajin opak ubi jalar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan, menekan angka pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Program ini juga bertujuan memberikan nilai tambah dari opak ubi jalar agar menjadi *snack* komersial yang dapat dijadikan oleh-oleh khas bogor.

Pelaksanaan program ini meliputi tahap pengembangan produk, produksi dan pemasaran, serta pembentukan UKM. Tahap pengembangan produk antara lain survei, riset pasar, *trial*, uji produk, dan evaluasi. Tahap produksi dan pemasaran meliputi *scale up*, *soft launching* produk dan promosi, pemasaran, serta evaluasi. Tahap pembentukan UKM diawali dengan rekrutmen pengurus, pembentukan UKM, dan perijinan.

Pengolahan opak ubi jalar melalui tahap pengecilan dan penyeragaman ukuran, reformulasi, penambahan flavor, serta pengemasan. Berbagai survei pasar dan *trial* dilakukan agar opak ini dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembentukan UKM dilakukan melalui pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk merekrut warga sehingga terbentuk industri rumah tangga dengan nama IRT Nurul Hikmah dan produk opak ubi jalar dengan merk dagang *Swee-chips*.

Produk *Swee-chips* kemudian didaftarkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor sebagai Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT). Izin P-IRT diperoleh pada tanggal 25 Juni 2008 dengan nomor **P-IRT No. 215320101560**. Sertifikat untuk nomor P-IRT diperoleh pada tanggal 2 Juli 2008. Pemasaran produk pada awalnya dilakukan oleh mahasiswa dan selanjutnya masyarakat melalui UKM yang terbentuk dilatih untuk melakukan pemasaran secara mandiri.

Kata kunci : opak, ubi jalar, UKM, Desa *Purwasari*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas rahmat dan karunia-Nya program kami dapat terlaksana dengan baik. Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul **PEMBENTUKAN USAHA KECIL MENENGAH BERBASIS PRODUK OPAK UBI JALAR SEBAGAI POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DI DESA PURWASARI** ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai kompetisi untuk dapat mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXI.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Sutrisno Koswara, Msi sebagai dosen pendamping yang telah memberikan arahan dan bantuan selama program ini berlangsung; Ibu Nurul Sa'diyah atas kerjasama dan partisipasinya serta semua pihak sehingga tujuan program ini tercapai.

Harapan kami, semoga program ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat terkait dan dapat merangsang mahasiswa untuk membuktikan darma baktinya kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam bentuk yang nyata. Amiin.

Bogor, 26 Juni 2008

Tim Pelaksana

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Purwasari merupakan sentra penghasil ubi jalar di wilayah kecamatan Dramaga. Setiap masa panennya dihasilkan sekitar sepuluh ton ubi jalar. Sebagian besar dari hasil panen ubi jalar tersebut langsung dijual mentah kepada tengkulak. Akibatnya harga ubi jalar hasil penjualan yang diterima masyarakat sangat murah.

Masyarakat terutama kaum ibu telah mengenal dan mengetahui proses pengolahan opak ubi jalar. Opak ubi jalar merupakan makanan ringan yang lezat dan memiliki umur simpan yang lama karena kadar airnya yang rendah. Opak ubi jalar selama ini hanya dikenal sebagai makanan selingan atau kudapan yang disajikan di acara-acara tertentu. Penyeragaman dan pengecilan ukuran opak ubi menjadikan produk opak ubi jalar (*sweet potato chips*). Opak tersebut dikombinasikan dengan pengemasan yang baik dengan tujuan meningkatkan nilai jual opak ubi jalar tersebut.

Masih banyak tenaga kerja usia produktif dari golongan ibu-ibu rumah tangga dan pemuda Desa yang belum berkarya secara maksimal. Melalui usaha produksi dan penjualan opak ubi jalar diharapkan akan memberikan peluang kerja dan penghasilan tambahan bagi masyarakat di Desa Purwasari. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa akan meningkat.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa dapat diawali dengan pembentukan suatu badan usaha kecil menengah yang dapat mewadahi warga Purwasari dalam menjalankan usaha opak ubi jalar ini. UKM yang akan dibentuk ini beranggotakan masyarakat yang berminat di bidang opak ubi jalar. Agar kegiatan UKM berjalan lancar, ketua UKM dipilih langsung dari tokoh masyarakat. Selain itu dibutuhkan pula sistem manajemen organisasi yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik. Aspek-aspek tersebut diharapkan mampu mendukung program pembentukan Usaha Kecil Menengah berbasis produk opak ubi jalar sebagai potensi sumber daya lokal di Desa Purwasari.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka kami mengambil permasalahan sebagai berikut :

1. Purwasari merupakan daerah sentra penghasil ubi jalar di Bogor baik ubi putih, ubi merah maupun ubi kuning. Tetapi pemanfaatan untuk meningkatkan nilai tambahnya masih sangat kurang.
2. Jumlah ibu-ibu dan pemuda sangat banyak. Tidak ada kegiatan ibu-ibu selain mengurus keluarga. Pemuda di Desa ini pun relatif banyak yang menganggur.
3. Opak merupakan makanan hasil olahan ubi jalar yang sudah sangat familiar di Desa Purwasari. Rasanya pun enak dan sangat berpotensi untuk dipasarkan lebih luas.
4. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa adalah buruh tani dan penghasilannya sangat kecil sehingga masyarakat perlu tambahan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

C. Tujuan Program

Pelaksanaan program bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purwasari dengan pemanfaatan potensi alam lokal yang sangat mudah diperoleh.
2. Menjadikan Desa Purwasari tidak hanya dikenal sebagai sentra penghasil ubi jalar tetepi juga sebagai wilayah agroindustri berbasis ubi jalar.
3. Mengurangi tingkat pengangguran di Desa Purwasari untuk tujuan jangka panjang setelah terbentuk UKM sebagai lapangan pekerjaan.
4. Meningkatkan nilai tambah ubi jalar tidak hanya diolah untuk keperluan pribadi atau dijual mentah tetapi ubi jalar juga bisa dijadikan produk komersil yang dapat dipasarkan secara luas.

D. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Terbentuknya UKM opak berbasis ubi jalar yang akan menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengasah ketrampilan dan lapangan pekerjaan.
2. Dengan dikomersialisasikannya produk opak ubi jalar maka akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat meningkat.
3. Opak ubi jalar akan dikenal sebagai produk khas Purwasari yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau jajanan yang dicari di wilayah Bogor.

E. Kegunaan Program

1. Manfaat bagi mahasiswa

a. Melatih kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sebagai sarana pembelajaran sosial.

b. Media pengembangan serta penerapan ilmu dan teknologi dari disiplin ilmu yang telah diperoleh ke masyarakat.

c. Merangsang mahasiswa untuk berfikir kreatif, inovatif, dan dinamis.

2. Manfaat bagi perguruan tinggi

a. Perwujudan tridharma perguruan tinggi.

b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.

c. Meningkatkan citra positif perguruan tinggi sebagai salah satu pencetak generasi perubah yang positif bagi bangsa.

3. Manfaat bagi lingkungan dan masyarakat

a. Meningkat ketrampilan masyarakat dengan cara bergabung dan menyalurkan kreativitas di UKM.

b. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menekan angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

c. Memberikan kemudahan bagi petani ubi jalar dalam penjualan hasil tanamnya serta peningkatan nilai tambah ubi jalar.

4. Manfaat bagi Industri dan Pemerintah

a. Memberi inovasi baru terhadap produk industri makanan ringan dengan pemanfaatan sumber daya lokal.

b. Pengembangan ilmu dan teknologi dalam upaya peningkatan diversifikasi produk pangan makanan ringan sehingga dapat memberikan nilai tambah dari segi finansial.

c. Menjadi pilihan usaha masyarakat yang diharapkan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM DESA PURWASARI

Program dilaksanakan di Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki batas-batas geografis sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Petir

b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukajadi, Kecamatan Taman Sari

c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya

d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Petir dan Desa Sukajadi

Jumlah penduduk Desa Purwasari sebesar 8 467 jiwa (akhir Desember 2004). Jumlah penduduk laki-lakinya sebesar 4 080 jiwa dan perempuan sebesar 4 387. Data kondisi pendidikan Desa Purwasari disajikan pada Tabel 1, sedangkan data mata pencaharian atau jenis pekerjaan masyarakat Desa tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Kondisi Pendidikan Desa Purwasari

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tamat SD / sederajat	2 521
2.	Tamat SMP / sederajat	624
3.	Tamat SMU / sederajat	755
4.	Tamat Akademi (D1-D3)	21
5.	Sarjana (S1)	27

Tabel 2. Mata pencaharian Masyarakat Desa Purwasari

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Petani sawah	125
2.	Karyawan PNS	25
3.	POLRI	2
4.	Swasta	430
5.	Pertukangan	35
6.	Buruh Tani	450
7.	Pensiun	16
8.	Pemulung	7

Masyarakat Desa Purwasari memiliki banyak pemuda usia produktif. Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas. Namun, bidang kerja yang tersedia bagi para pemuda ini terbatas. Sebagian besar pemuda mengisi pekerjaan dengan menjadi buruh tani, supir angkutan umum, dan kuli bangunan. Apabila pekerjaan tersebut kosong misalkan sawah yang ditanami sudah panen, mereka menganggur.

Selain itu, di Desa Purwasari banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif yang tidak bekerja. Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Pekerjaan harian mereka sebatas urusan rumah tangga seperti mencuci, memasak, merawat anak, dan membersihkan rumah. Rata-rata setelah pukul 10.00 WIB, sebagian besar ibu rumah tangga selesai menyelesaikan tugasnya. Setelah itu, umumnya mereka hanya menonton televisi atau berkumpul bersama ibu-ibu lainnya sampai suami mereka pulang ke rumah sekitar pukul 18.00 WIB.

III. METODE PENDEKATAN

Era globalisasi memungkinkan semua pihak dari belahan dunia manapun memasuki setiap sektor usaha termasuk pangan. Serbuan produk-produk pangan impor yang membanjiri pasar pangan Indonesia tak bisa dihindari lagi. Akibatnya, Indonesia secara perlahan mengalami kehilangan kekhasan produk lokal yang berpotensi besar bersaing secara nasional bahkan internasional.

Desa Purwasari yang terletak di kabupaten Bogor memiliki potensi sumber daya lokal yang belum dimanfaatkan secara optimum untuk menjadi produk pangan nasional. Ladang-ladang pertanian ubi jalar terhampar di sebagian besar wilayah Desa Purwasari. Hasil panen ubi jalar dalam jumlah besar setiap musim panen menjamin ketersediaan bahan baku. Ubi jalar sudah biasa diolah oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa ini untuk menjadi opak ubi jalar yang terkenal enak. Namun, pembuatannya hanya ditujukan sebatas pemenuhan konsumsi di acara-acara tertentu di Desa ini.

Opak ubi jalar Desa Purwasari adalah sebuah contoh keragaman produk olahan sember daya lokal yang belum terekspos dan dikomersialkan. Melalui penyeragaman bentuk, ukuran, dan rasa kedua produk ini mampu menjadikan produk ini layak dikomersialkan. Selain itu, penerapan pengemasan yang tepat mampu meningkatkan nilai tambah produk ini, baik dari segi penampilan, kemudahan dibawa, maupun umur simpan.

Masih banyak tenaga kerja usia produktif dari golongan ibu-ibu rumah tangga dan pemuda Desa yang belum berkarya secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Purwasari. Melalui usaha produksi dan penjualan opak ubi jalar diharapkan akan memberikan peluang kerja dan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Purwasari. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa akan meningkat.

Suatu organisasi yang terstruktur dan terencana mutlak dibutuhkan dalam menjamin kelangsungan usaha produksi opak ubi jalar di Desa Purwasari. Beberapa warga yang memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk menjalankan usaha ini dipilih untuk menjadi pengurus organisasi ini. Pembagian peran dan tanggung jawab di setiap divisi usaha dilakukan untuk mencegah terjadinya penumpukan pekerjaan pada beberapa pihak tertentu saja. Atas dasar ini, perlunya dibentuk suatu usaha kecil menengah (UKM) yang menaungi masyarakat yang mau terlibat dalam produksi dan penjualan kedua produk tersebut.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, dan Kantor Pemda Kabupaten Bogor dalam jangka waktu lima bulan, terhitung dari Maret 2008 sampai dengan Juli 2008.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Pengembangan Produk

a. Survei dan pendekatan ke tokoh masyarakat

Tokoh masyarakat yang akan didekati untuk membantu terlaksananya program ini adalah tokoh masyarakat dari ibu-ibu dan pemuda yang dirasa mampu dan bersedia untuk menjadi penggerak program ini. Survei dilakukan dengan datang langsung dan wawancara.

b. Riset pasar (Kuesioner 1)

Riset pasar dilakukan untuk mengetahui keinginan konsumen untuk produk opak yang akan dibuat. Riset pasar dilakukan dengan kuesioner mengenai bentuk, ukuran, warna rasa dan sebagainya yang diinginkan oleh pasar. Hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan kerja karena produk yang akan dibuat produk sesuai keinginan pasar.

c. *Trial*

Trial yang dilakukan berupa percobaan pembuatan produk opak ubi jalar untuk menentukan formulasi yang paling optimal baik dari segi produk maupun efisiensi biaya. *Trial* ini dilakukan seoptimal mungkin untuk memperoleh produk sesuai keinginan pasar. *Trial* dilakukan untuk formulasi 10 kg ubi jalar.

d. Uji produk di pasar (Kuesioner 2)

Uji produk ini dilakukan dengan kuesioner untuk mengetahui apakah formulasi produk yang diperoleh dapat diterima baik oleh pasar. Melalui uji produk ini akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan produk, hal-hal yang tidak disukai konsumen dari produk dan sebagainya. Hasil uji produk di pasar ini akan dijadikan landasan untuk dilakukan koreksi atau perbaikan apabila produk yang dihasilkan belum sesuai keinginan pasar.

e. **Koreksi dan Perbaikan**

Koreksi dan perbaikan pada proses produksi dilakukan apabila produk yang dihasilkan belum sesuai keinginan pasar.

2. **Tahap Produksi dan Pemasaran**

a. ***Scale Up***

Scale up adalah memperbesar volume produksi dengan formulasi terbaik yang diperoleh. *Scale up* dilakukan dalam beberapa *batch* (ulangan) produksi sesuai permintaan pasar. Dalam program ini *scale up* dilakukan untuk 100 kg ubi jalar yang dilakukan dalam 5 *batch* produksi.

b. ***Soft Launching* Produk dan Promosi**

Soft launching dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk opak ubi jalar khas Purwasari. *Soft launching* dilakukan dengan menyewa stand di koridor FEMA, IPB selama lima hari. Selanjutnya dilakukan promosi produk dengan poster, pamflet, leaflet atau dari mulut ke mulut.

c. **Pemasaran**

Pemasaran dilakukan di lingkar kampus IPB, pasar-pasar di Bogor, outlet-outlet, serta pusat jajanan. Pemasaran dilakukan terutama di daerah yang diberi kuesioner.

d. **Evaluasi (Kuesioner 3)**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kondisi produk di pasar apakah berhasil atau gagal. Serta dilakukan dengan kuesioner untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap produk opak Purwasari. Serta akan dijadikan dasar untuk tindakan perbaikan selanjutnya apakah sudah layak untuk dijadikan usaha.

3. **Tahap Pembentukan UKM**

a. **Rekrutmen anggota UKM**

Setelah usaha berjalan cukup bagus maka dilakukan rekrutmen untuk menjadi anggota UKM kepada masyarakat Desa Purwasari tidak hanya tokoh masyarakat saja. Hal ini dilakukan untuk memperbesar usaha dan volume produksi. Masyarakat dilatih untuk dapat bekerja mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada tokoh masyarakat dan mahasiswa.

b. **Pembentukan UKM**

Pada tahapan ini dilakukan pembentukan UKM dengan nama dan struktur organisasi yang jelas sehingga akan dapat lebih mudah untuk dapat didaftarkan sebagai UKM resmi. Pada tahapan ini juga dilakukan perapihan seluruh arsip organisasi, misalnya laporan usaha dan keuangan, nama dan struktur kepengurusan, keanggotaan, program pendukung, dan sebagainya.

c. **Perijinan**

Mahasiswa membantu mendaftarkan UKM untuk menjadi UKM resmi kepada pihak Badan POM dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melengkapi administrasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan.

i. **Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor**

Mahasiswa bersama perwakilan pengurus UKM akan membawa sampel opak ubi jalar yang telah dikemas ke Dinkes di Cibinong. Selanjutnya, mahasiswa dan wakil pengurus UKM tersebut akan mengurus administrasi yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan. Hal ini dilakukan untuk mendaftarkan produk sebagai produk komersial khas Desa Purwasari sehingga produk mendapat nomor registrasi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) setelah lulus persyaratan di Dinas Kesehatan.

ii. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor

Setelah mendapatkan nomor registrasi produk opak ubi jalar Desa Purwasari, mahasiswa bersama perwakilan pengurus UKM akan mengunjungi Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Cibinong. Hal yang akan dilakukan adalah menanyakan langkah-langkah dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjadikan UKM sebagai suatu badan hukum di kemudian hari. Urutan yang diharapkan dari UKM ini nantinya akan berkembang menjadi Koperasi, Firma, dan Perseroan Terbatas pada tujuan akhir UKM ini.

d. Jenis Data

Jenis data yang akan kami laporkan sebagai hasil terlaksananya program ini adalah :

i. Surat Keputusan terbentuknya UKM
Sebagai bukti telah terbentuk UKM resmi di Desa Purwasari.

ii. Struktur Organisasi UKM

iii. Laporan Perkembangan Usaha dan Laporan Keuangan UKM

iv. Hasil Kuesioner 1, 2, 3

v. Nomor registrasi produk opak dan ubi jalar yang diterbitkan Badan Pengawas Obat-obatan dan Makanan (BPOM)

C. Tim Pelaksana Mahasiswa

Sebagai tahap awal pembentukan tim UKM, mahasiswa membentuk tim pelaksana untuk menyusun langkah dan strategi dalam pembuatan, penjualan, dan pendaftaran produk sehingga organisasi masyarakat Desa Purwasari dan produknya terdaftar resmi secara hukum. Tim pelaksana mahasiswa ini dilakukan oleh lima orang yang merupakan anggota kelompok. Terdiri dari ketua pelaksana, bendahara, bagian bahan baku dan produksi, bagian *Research and Development*, dan bagian *PR* dan *Marketing*. Struktur tim pelaksana mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.

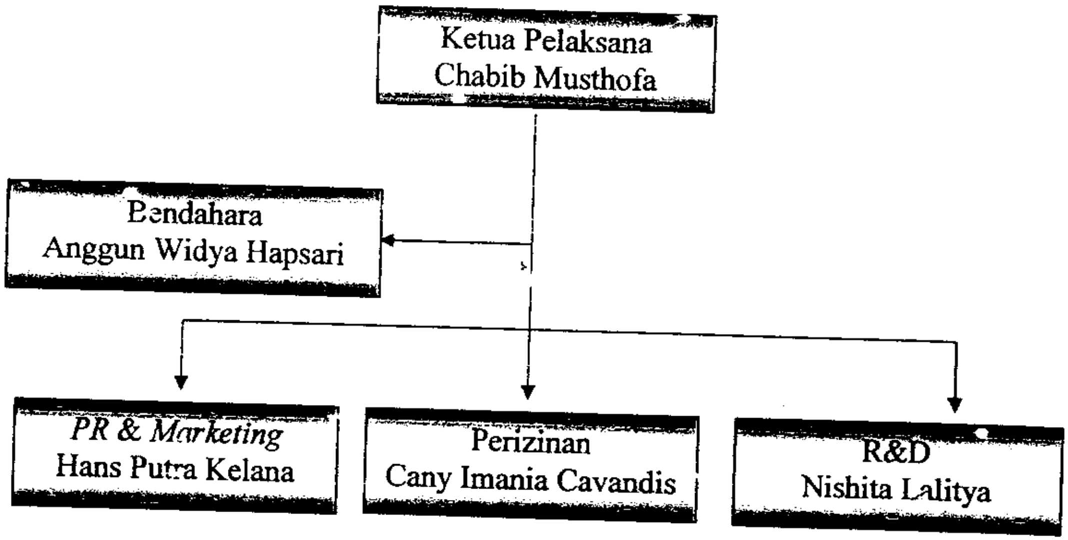

Gambar 1. Struktur Tim Pelaksana Mahasiswa

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

1. Lokasi

Lokasi kegiatan program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, kampus IPB Dramaga, Pasar Bogor, Pasar Anyar, Botani Square, Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, dan Kantor Pemda Kabupaten Bogor.

Desa Purwasari merupakan tempat utama kegiatan pengabdian masyarakat. Di Desa ini dilakukan pembentukan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang beranggotakan masyarakat Desa. UKM ini dibentuk sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Desa untuk menghasilkan produk bernilai tambah dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Pembelian bahan baku lain seperti flavor dan kemasan produk dilakukan di pasar Anyar dan pasar Bogor. Pembelian peralatan produksi seperti *sealer*, timbangan, serta *grinder* dilakukan di pasar Anyar dan toko Grand Sukasari Bogor. Proses produksi opak berbasis ubi jalar *Swee-chips* dilakukan di Desa Purwasari. *Launching*, promosi, dan *market test* dilakukan di koridor FEMA (Fakultas Ekologi Manusia) IPB dan stand *Bazaar* di Botani Square. Penjualan produk dilakukan di ruang-ruang kuliah mahasiswa, *bazaar* koridor FEMA IPB, *bazaar* Botani Square, kantor Pemda Bogor Tengah, pasar kaget Dramaga, dan disebarkan di tempat kos mahasiswa melalui distributor. *Post Launching Evaluation*, penyusunan rencana produksi dan pemasaran, pertemuan tim usaha, serta penyusunan laporan dilakukan pada tempat kos mahasiswa di Jalan Babakan Raya V RT 02 RW 08 No.188a Dramaga Bogor dan di koridor FATETA (Fakultas Teknologi Pertanian) IPB. Pengurusan nomor perizinan industri rumah tangga (P-IRT) untuk produk *Swee-chips* dilakukan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Pengurusan izin pembentukan UKM berbentuk Industi Dagang Terkecil dilakukan di kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor.

2. **Waktu**

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1 Maret 2008	Sosialisasi kegiatan, pembagian kerja, survei, dan pendekatan dengan tokoh masyarakat	Desa Purwasari
2 Maret 2008	Pembelanjaan alat timbangan, bahan baku, flavor, dan kemasan	Desa Purwasari dan Pasar Anyar
3 Maret 2008	Pertemuan sosialisasi kegiatan PKM 2008	Auditorium Rektorat
4 Maret 2008	Penyuluhan dan *trial* pertama pembuatan opak ubi jalar bersama masyarakat Desa	Desa Purwasari
5 Maret 2008	Pembuatan Desain kemasan dan label	Tempat Kos Mahasiswa
8-9 Maret 2008	Produksi *Swee-chips* (opak ubi jalar) *batch* 1	Desa Purwasari
10-14 Maret 2008	*Soft launching*, promosi, dan penjualan awal produk *Swee-chips*	Stand *Bazaar* Koridor FEMA
15 Maret 2008	*Post-launching evaluation*	Tempat Kos Mahasiswa, Koridor FATETA
23 Maret 2008	Pembelian alat *grinder*	Grand Swalayan Bogor
25 Maret 2008	Produksi *Swee-chips batch* 2	Desa Purwasari

Lanjutan **Tabel 3**. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Lokasi
28 Maret-5 April 2008	Penjualan *Swee-chips batch* 2	Kampus IPB Dramaga dan Tempat Kos Mahasiswa
7 April 2008	Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk promo, penjualan produk, dan perluasan pasar	FATETA
8-10 April 2008	Produksi *Swee-chips batch* 3	Desa Purwasari
11-30 April 2008	*Launching,* promosi, dan penjualan awal produk *Swee-chips batch* 3	Botani Square ICC IPB Baranangsiang
26 April 2008	Penyerahan modal Rp 250 000 untuk produksi *batch* 4	Desa Purwasari
3 Mei 2008	Penyerahan hasil penjualan Rp 400 000 *batch* 1, 2, dan 3 ke ketua UKM	Desa Purwasari
10 Mei 2008	Evaluasi tim untuk rencana lanjutan perizinan	Tempat Kos Mahasiswa
11 Mei 2008	Memantau proses produksi *batch* 4, membicarakan pengurusan perizinan dengan ketua UKM, dan pembentukan struktur organisasi UKM	Desa Purwasari

Lanjutan **Tabel 3**. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	**Kegiatan**	**Lokasi**
12 Mei 2008	Pengambilan formulir izin P-IRT (Perizinan Industri Rumah Tangga) dan izin pembentukan UKM	Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor
11-19 Mei 2008	Penjualan produk *batch* 4	Kampus IPB Dramaga, Tempat Kos Mahasiswa, pasar kaget, kantor pemda Bogor Tengah
13-15 Mei 2008	Pembuatan rak penjemuran untuk keperluan produksi, pengisian formulir dan pemenuhan persyaratan izin P-IRT dan pembentukan UKM	Desa Purwasari dan Kecamatan Dramaga
16 Mei 2008	Pengembalian formulir izin P-IRT (Perizinan Industri Rumah Tangga) dan izin pembentukan UKM	Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor
18 Mei 2008	Pemantauan produksi *batch* 5	Desa Purwasari
29 Mei 2008	Seminar Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga untuk memperoleh izin P-IRT	Dinas Kesehatan
5 Juni 2008	Peninjauan ke Industri RumahTangga "Nurul Hikmah" mengenai sanitasi dan kemanan pangan Oleh Dinas Kesehatan	IRT Nurul Hikmah Desa Purwasari

Lanjutan **Tabel 3**. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Lokasi
16 Juni 2008	Pengumpulan bukti (berupa foto-foto) untuk kelengkapan P-IRT	Dinas Kesehatan
25 Juni 2008	Mengambil nomor P-IRT	Dinas Kesehatan
27 Juni 2008	Pengajuan permohonan bantuan ke SEAFAST CENTER IPB	Institut Pertanian Bogor
2 Juli 2008	Mengambil sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dan sertifikat P-IRT	Dinas Kesehatan

B. Hasil yang diperoleh

1. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Pengembangan Produk

i. Survei dan pendekatan ke tokoh masyarakat

Survei dan pendekatan pada tokoh masyarakat yang akan membantu terlaksananya program dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2008 di Desa Purwasari. Tokoh masyarakat tersebut berasal dari kaum ibu dan pemuda yang dirasa mampu serta bersedia untuk menjadi penggerak program ini. Survei dilakukan dengan datang langsung dan wawancara. Kedatangan tim ke beberapa tempat meliputi rumah kepala Desa, rumah ketua PKK dan pengajian Desa, serta beberapa rumah warga untuk sosialisasi kegiatan.

Kepala Desa yang ditemui tim merekomendasikan ketua PKK sekaligus ketua pengajian Desa sebagai ketua UKM yang akan dibentuk. Ketua PKK, Ibu Nurul, merupakan tokoh mesyarakat yang dianggap aktif dalam banyak kegiatan kemasyarakatan meliputi pengajian Desa, PKK, dan sekolah Nurul Hikmah. Oleh karena itu, Ibu Nurul dianggap mampu mengkoordinasikan masyarakat untuk menjalankan program ini.

Pendekatan berikutnya dilakukan pada Ibu Nurul. Hasil yang diperoleh adalah kesediaan Ibu Nurul dalam mengkoordinasi masyarakat Desa sebagai ketua UKM berbasis produk opak ubi jalar sebagai potensi sumber daya lokal di Desa Purwasari. Ibu Nurul juga bersedia menjadikan rumah tinggalnya sebagai tempat produksi opak ubi jalar.

ii. Riset pasar (Kuesioner 1)

Riset pasar ini dilakukan untuk mengetahui keinginan tentang produk opak dan opak yang akan dibuat. Riset pasar dilakukan dengan kuesioner mengenai bentuk, ukuran, warna rasa dan sebagainya yang diinginkan oleh pasar. Hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan kerja karena produk yang akan dibuat produk sesuai keinginan pasar. Kuesioner tersebut tertera pada Gambar 2.

KUESIONER RISET PASAR

"Produk Swee-chips"

Silanglah pernyataan yang sesuai

Bentuk produk :

a. Persegi	c. Segi tiga
b. Bulat	d. Layang-layang

Ukuran produk :

a. Besar (sisi>8cm)	c. Kecil (sisi3-5 cm)
b. Sedang (sisi=5 cm)	d. Sisi <3 cm

Warna :

a. Kuning	c. Oranye
b. Merah	d. Cokelat

Rasa

a. Barbeque	c. Keju
b. Jagung Bakar	d. Balado

Saran untuk produk:

....

....

~Terima kasih atas partisipasinya~

Gambar 2. Kuesioner Riset Pasar Opak Ubi Jalar mengkoordinasikan masyarakat untuk menjalankan program ini.

Pendekatan berikutnya dilakukan pada Ibu Nurul. Hasil yang diperoleh adalah kesediaan Ibu Nurul dalam mengkoordinasi masyarakat Desa sebagai ketua UKM berbasis produk opak ubi jalar sebagai potensi sumber daya lokal di Desa Purwasari. Ibu Nurul juga bersedia menjadikan rumah tinggalnya sebagai tempat produksi opak ubi jalar.

ii. Riset pasar (Kuesioner 1)

Riset pasar ini dilakukan untuk mengetahui keinginan tentang produk opak dan opak yang akan dibuat. Riset pasar dilakukan dengan kuesioner mengenai bentuk, ukuran, warna rasa dan sebagainya yang diinginkan oleh pasar. Hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan kerja karena produk yang akan dibuat produk sesuai keinginan pasar. Kuesioner tersebut tertera pada Gambar 2.

KUESIONER RISET PASAR

"Produk Swee-chips"

Silanglah pernyataan yang sesuai

Bentuk produk :

a. Persegi — c. Segi tiga
b. Bulat — d. Layang-layang

Ukuran produk :

a. Besar (sisi>8cm) — c. Kecil (sisi3-5 cm)
b. Sedang (sisi=5 cm) — d. Sisi <3 cm

Warna :

a. Kuning — c. Oranye
b. Merah — d. Cokelat

Rasa

a. Barbeque — c. Keju
b. Jagung Bakar — d. Balado

Saran untuk produk:

....

....

~Terima kasih atas partisipasinya~

Gambar 2. Kuesioner Riset Pasar Opak Ubi Jalar

Riset pasar dengan kuesioner tersebut tidak dilakukan secara obyektif karena keterbatasan waktu tim dalam mengumpulkan data sebelum *trial*. Namun, sebagai gantinya tim mengadakan riset pasar secara subyektif dengan mengadakan tanya jawab pada konsumen mengacu kepada daftar pertanyaan kuestioner. Selain itu, tim juga menanyakan tokoh masyarakat Desa Purwasari yang secara turun-temurun memiliki keahlian membuat opak. Keputusan yang diperoleh yaitu bentuk produk bulat dan segitiga, ukuran sedang, warna kuning alami, serta flavor yang ditambahkan di luar terdiri atas 4 rasa berbeda meliputi jagung bakar, barbeque, keju, dan balado.

iii. Trial

Trial yang dilakukan berupa percobaan pembuatan produk opak ubi jalar untuk menentukan formulasi yang paling optimal baik dari segi produk maupun efisiensi biaya. Kegiatan *trial* ini dilakukan pada tanggal 4 Maret 2008 di Desa Purwasari. Kegiatan ini melibatkan tim sebagai pemantau kegiatan, pemberi saran, dan penyuluh, Ibu Nurul selaku ketua UKM, dan tiga orang tenaga kerja yang dipercaya oleh Ibu Nurul.

Trial dilakukan seoptimal mungkin untuk memperoleh produk sesuai keinginan pasar. Trial diDesain untuk formulasi 10 kg ubi jalar. Bahan baku yang diperlukan adalah ubi jalar, singkong, minyak goreng, flavor, dan air. Bahan lain yang diperlukan yaitu minyak tanah sebagai bahan bakar kompor, plastik PP sebagai kemasan, dan label produk. Alat yang dibutuhkan meliputi timbangan, pisau, baskom, panci, alat penumbuk, *pin roll* (alat pengepres), plastik alas, rak penjemuran, gunting, wajan, sodet, wadah pencampur flavor, dan *sealer*. Formula yang digunakan tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Formulasi Trial Pembuatan Opak Ubi Jalar

Bahan	**Unit**	**Satuan**
Ubi	10	Kg
Singkong	3	kg
Minyak goreng	1.5	kg
Flavor keju	100	g
Flavor jagung	100	g
Flavor BBQ	100	g

Prosedur pembuatan opak ubi jalar diawali dengan pengupasan ubi jalar dan singkong, pencucian dengan air bersih, dan perebusan. Setelah ubi jalar dan singkong bertekstur lunak karena perebusan, ubi jalar dan singkong ditumbuk hingga terbentuk adonan kalis yang tidak mudah putus. Adonan ini kemudian diletakkan di atas plastik alas dan ditipiskan dengan *pin roll.* Setelah tipis, adonan dijemur hingga kering. Adonan yang telah kering dapat dibentuk segitiga atau bulat dengan gunting. Adonan kemudian digoreng dan ditiriskan. Setelah itu, opak dicampur dengan flavor, dikemas dengan plastik PP, ditutup kemasannya dengan *sealer,* dan diberi label. Diagram alir pembuatan opak ubi jalar tertera pada Gambar 3.

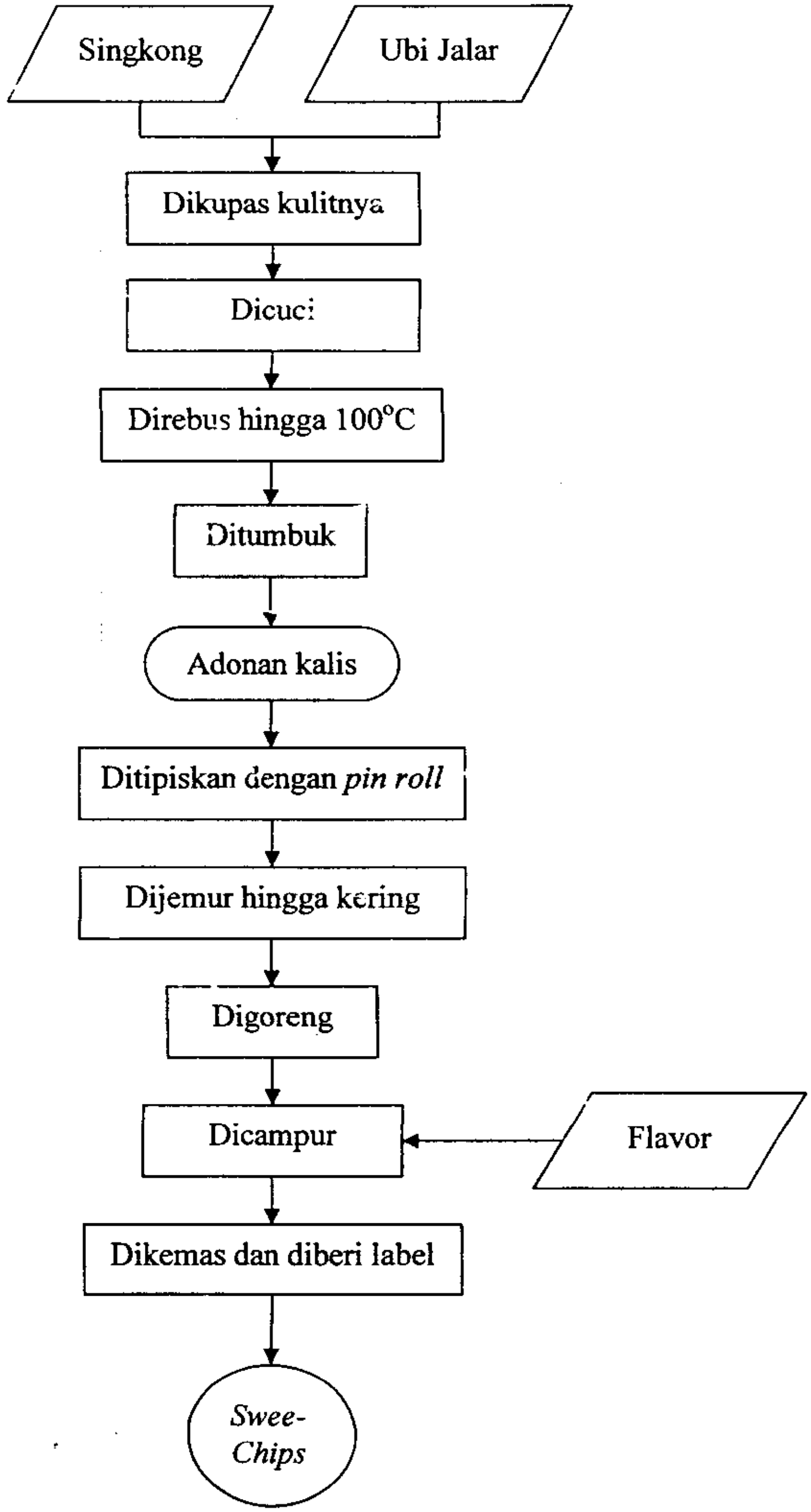

Gambar 3. Diagram alir pembuatan Opak Ubi Jalar *(Swee-Chips)*

Produk yang dihasilkan dari kegiatan trial ini memiliki karakteristik organoleptik yang sangat baik dan sesuai harapan tim. Karakteristik organoleptik produk meliputi rasa manis khas ubi jalar dengan tambahan flavor luar (keju, jagung, dan barbeque) untuk meningkatkan cita rasa, tekstur renyah khas opak, bentuk opak yang berbeda dari biasanya (segitiga dan bulat), aroma khas ubi goreng, serta warna kuning alami yang menarik.

iv. Uji produk di pasar (Kuesioner 2)

Uji produk dilakukan dengan kuesioner untuk mengetahui apakah formulasi produk yang diperoleh dapat diterima baik oleh pasar. Melalui uji produk ini akan dapat diketahui kelemahan-kelemahan produk, hal-hal yang tidak disukai konsumen dari produk dan sebagainya. Hasil uji produk di pasar ini akan dijadikan landasan untuk dilakukan koreksi atau perbaikan apabila produk yang dihasilkan belum sesuai keinginan pasar.

KUESIONER UJI PASAR

"Produk Swee-chips"

Silanglah pernyataan yang sesuai

Bentuk produk :

a. Menarik c. Kurang menarik
b. Cukup menarik d. Tidak menarik

Ukuran produk :

a. Terlalu besar c. Kurang besar
b. Cukup d. Tidak menarik

Warna :

a. Menarik c. Kurang menarik
b. Cukup menarik d. Tidak menarik

Rasa :

a. Enak c. Kurang enak
b. Cukup enak d. Tidak enak

Saran untuk produk:

....

....

~Terima kasih atas partisipasinya~

Gambar 4. Kuesioner Uji Pasar Produk *Swee-Chips*

Berdasarkan uji pasar diperoleh data bahwa konsumen menyukai bentuk produk yang unik yaitu segitiga dan bulat dengan ukuran yang sedang untuk opak. Namun, beberapa konsumen mengkritik ketidakseragaman ukuran produk. Warna produk dianggap cukup menarik seperti warna alami produk snack yaitu kuning. Rasa produk sangat disukai konsumen karena masih rasa khas ubi jalar masih dapat dipertahankan walaupun flavor luar berbeda-beda. Flavor luar yang ditambahkan juga tidak menurunkan rasa asli ubi jalar dan mampu meningkatkan kesukaan konsumen. Namun, beberapa konsumen mengkritik ketidakseragaman jumlah flavor luar yang ditambahkan pada masing-masing produk.

v. Koreksi dan Perbaikan

Koreksi dan perbaikan pada proses produksi terus dilakukan untuk menghasilkan produk yang sesuai keinginan pasar. Ketidakseragaman ukuran produk diminimalisir dengan pembuatan standar ukuran produk yang dapat dilihat ketika proses pencetakan bentuk dengan gunting. Ketidakseragaman flavor yang ditambahkan juga diupayakan dapat diminimalisir dengan melakukan pencampuran flavor dalam suatu wadah. Pengadukan wadah tersebut juga dihitung dengan waktu yang sama yaitu 10 kali pengkocokan untuk meningkatkan penyebaran flavor luar pada produk.

b. Tahap Produksi dan Pemasaran

i. Scale Up

Scale up adalah kegiatan memperbesar volume produksi dengan formulasi terbaik yang diperoleh. *Scale up* dilakukan dalam beberapa *batch* (ulangan) produksi sesuai permintaan pasar. Dalam program ini *scale up* dilakukan untuk 50 kg ubi jalar yang dilakukan dalam 2 *batch* produksi. *Scale up* ini dilakukan pada tanggal 8-10 April 2008 di Desa Purwasari untuk memenuhi kebutuhan *Launching*, promosi, dan penjualan produk skala besar di Botani Square ICC IPB Baranang Siang Bogor. Bahan, peralatan, formula, dan prosedur yang digunakan disamakan dengan penggunaan saat *trial*.

ii. *Launching* Produk dan Promosi

Soft launching dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk opak ubi jalar khas Purwasari. *Soft launching* dilakukan dengan menyewa stand di Koridor FEMA (Fakultas Ekologi Manusia) IPB Dramaga Bogor selama lima hari sejak 10 hingga 14 Maret 2008. Selanjutnya dilakukan promosi produk dengan *leaflet* dan dari mulut ke mulut.

Launching, promosi, dan pemasaran produk dilakukan dengan skala yang lebih besar yaitu di stand *bazaar* Botani Square ICC IPB Baranang Siang Bogor pada tanggal 11-30 April 2008. Kegiatan ini berhasil menarik minat konsumen untuk membeli produk karena dalam 1 minggu pertama telah terjual 200 kemasan *Swee-chips*.

iii. Pemasaran

Pemasaran dilakukan di Kampus IPB Dramaga, tempat kos mahasiswa, pasar kaget mingguan Dramaga, kantor Pemda Bogor Tengah, Koridor FEMA (Fakultas Ekologi Manusia) IPB Dramaga Bogor, dan di Botani Square IICC Baranang Siang Bogor. Pemasaran produk *batch* 1 dilakukan di Koridor FEMA (Fakultas Ekologi Manusia) IPB Dramaga Bogor pada tanggal 10 hingga 14 Maret 2008. Pemasaran *batch* 2 dilakukan di Kampus IPB Dramaga dan tempat kos mahasiswa pada tanggal 28 Maret hingga 5 April 2008. Pemasaran *batch* 3 dilakukan di Botani Square IICC Baranang Siang Bogor pada tanggal 11-30 April 2008. Pemasaran *batch* 4 dilakukan di Kampus IPB Dramaga, tempat kos mahasiswa, pasar kaget, dan kantor Pemda Bogor Tengah pada tanggal 11 hingga 19 Mei 2008. Hasil pemasaran terlampir pada Laporan Keuangan.

iv. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kondisi produk di pasar apakah berhasil atau gagal. Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab secara subjektif untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap produk opak Purwasari. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk tindakan perbaikan selanjutnya apakah produk layak untuk dijadikan usaha. Tim melakukan evaluasi sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 Maret 2008 dan 10 Mei 2008.

Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2008 merupakan *post-launching evaluation* setelah kegiatan *soft launching,* promosi, dan penjualan awal produk *Swee-chips* pada *bazaar* Koridor FEMA. Hasil evaluasi tim pada kegiatan pemasaran berupa kesepakatan untuk melaksanakan *launching* yang lebih besar dan memperluas pasar produk *Swee-chips.* Keputusan ini perlu diambil karena produk begitu diminati konsumen kalangan mahasiswa. Hasil evaluasi pada kegiatan produksi yaitu pembuatan standar ukuran produk ketika proses pencetakan bentuk untuk menyeragamkan ukuran produk dan pencampuran flavor dalam suatu wadah dengan waktu yang sama untuk meningkatkan penyebaran flavor luar pada produk.

Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2008 merupakan bentuk pengambilan keputusan untuk rencana lanjutan yaitu perizinan industri rumah tangga dan pembentukan UKM. Evaluasi dilakukan setelah pemasaran tiga *batch* produk dan *launching* skala besar di Botani Square. Hasil evaluasi penjualan produk yang selalu habis di pasaran menimbulkan keinginan tim untuk memperluas pasar. Perluasan pasar berupa masuknya produk ke supermarket dan retail memerlukan nomor P-IRT dari Dinas Kesehatan kabupaten Bogor. Oleh karena itu evaluasi ini menghasilkan keputusan untuk mengupayakan perizinan industi rumah tangga dan sertifikat pembentukan UKM. Evaluasi pada proses produksi menghasilkan keputusan untuk memproduksi *Swee-Chips* ukuran besar sebagai oleh-oleh khas Bogor.

c. **Tahap Pembentukan UKM**

i. **Rekrutmen anggota UKM**

Setelah usaha berjalan cukup bagus maka dilakukan rekrutmen untuk menjadi anggota UKM kepada masyarakat Desa Purwasari tidak hanya tokoh masyarakat saja. Hal ini dilakukan untuk memperbesar usaha dan volume produksi. Masyarakat dilatih untuk dapat bekerja mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada tokoh masyarakat dan mahasiswa. Ibu Nurul selaku ketua UKM memilih pengurus utama UKM dan masing-masing pengurus dapat merekrut anggota sesuai keahlian dan jumlah tenaga yang dibutuhkan. Perekrutan pengurus oleh Ibu Nurul dilakukan pada tanggal 11 Mei 2008 di Desa Purwasari.

ii. **Pembentukan UKM**

Pada tahapan ini dilakukan pembentukan UKM dengan nama dan struktur organisasi yang jelas sehingga dapat lebih mudah untuk dapat didaftarkan sebagai UKM resmi. Pada tahapan ini juga dilakukan perapihan seluruh dokumen organisasi, misalnya laporan usaha dan keuangan, nama dan struktur kepengurusan, keanggotaan, program pendukung, dan sebagainya. Pembentukan UKM ini baru berjalan hingga perekrutan pengurus, pembentukan struktur organisasi UKM, dan tahap pengisian formulir perizinan pembentukan UKM. Perekrutan pengurus dan pembentukan struktur organisasi dilakukan di Desa Purwasari pada tanggal 11 Mei 2008. Nama UKM yang terbentuk adalah Industri Rumah Tangga Nurul

Hikmah yang diketuai oleh Ibu Nurul Sa'diyah. Struktur pengurus UKM tertera pada Gambar 5.

iii. Perijinan

Mahasiswa membantu mendaftarkan UKM untuk menjadi UKM resmi kepada pihak Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor dengan melengkapi administrasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Pengisian formulir dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh izin telah dilaksanakan pada tanggal 12-15 Mei 2008 di Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor.

1) Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor

Mahasiswa bersama perwakilan pengurus UKM telah membawa sampel opak ubi jalar yang telah dikemas ke Dinas Kesehatan di Kabupaten Bogor pada tanggal 12 Mei 2008. Selanjutnya, mahasiswa dan wakil pengurus UKM tersebut mengurus administrasi yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dan mengumpulkan kembali formulir pada tanggal 15 Mei 2008. Tanggal 29 Mei 2008, Industri Rumah Tangga yang mengajukan permohonan untuk mendapatkan perizinan P-IRT wajib mengirimkan wakilnya untuk mengikuti Seminar Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga yang diadakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Penyuluhan dimaksudkan agar pemilik Industri Rumah Tangga Pangan mempunyai bekal yang cukup mengenai sanitasi dan keamanan pangan sebelum memperoleh izin P-IRT.

Tidak hanya memberikan materi saja, Dinas Kesehatan juga melakukan peninjauan langsung ke industri rumah tangga yang mengajukan P-IRT untuk mengetahui secara langsung kelayakannya. Industri Rumah Tangga

Nurul Hikmah ditinjau pada tanggal 5 Juni 2008. Ada beberapa hal yang masih kurang layak pada IRT Nurul Hikmah, di antaranya adalah label belum memenuhi standar belum ada gudang terpisah produk jadi, dan produk yang sudah dikemas, langit-langit ruang produksi belum ditutup untuk menghindari kontaminasi, belum ada meja khusus untuk mengemas, belum ada tempat sampah tertutup, dan belum ada kotak P3K. Karena kekurangan-kekurangan tersebut maka IRT Nurul Hikmah tidak langsung mendapatkan nomor P-IRT tetapi harus melengkapinya terlebih dahulu. Pada tanggal 16 Juni 2008 IRT Nurul Hikmah melengkapi kekurangan-kekurangan dengan dengan mengirimkan foto-foto kelengkapan ke Dinas Kesehatan. Pada tanggal 25 Juni 2008 nomor Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) sudah diperoleh. Sertifikat P-IRT dan sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) diperoleh seminggu setelah nomor P-IRT keluar, yaitu tanggal 2 Juli 2008.

2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor

Mahasiswa bersama perwakilan pengurus UKM mengunjungi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor untuk memperoleh sertifikat perizinan industri kecil berbasis produk opak ubi jalar khas Desa Purwasari. Hal yang telah dilakukan adalah menanyakan langkah-langkah dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjadikan UKM sebagai suatu badan hukum di kemudian hari. Izin UKM yang ingin diperoleh adalah Tanda Daftar Industri (TDI). Pengurusan sertifikat telah dilakukan hingga tahap pemenuhan syarat. Tetapi untuk memperoleh penerbitan TDI kekayaan minimal yang harus dimiliki perusahaan adalah 200 juta sehingga izin yang dilakukan hanyalah P-IRT dari Dinas kesehatan sebagai tahap awal pembentukan UKM.

iv. Jenis Data

Jenis data yang akan kami laporkan sebagai hasil terlaksananya program ini adalah :

1.) Surat Keputusan Terbentuknya UKM

Surat ini dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor sebagai bukti telah terbentuk UKM resmi di Desa Purwasari. Aset untuk mendapatkan izin berupa Tanda Daftar Industri (TDI) belum bisa dipenuhi sehingga belum bisa diperoleh izin tersebut. Tahap menuju perolehan surat izin yaitu pendaftaran UKM serta pemenuhan syarat terbentuknya UKM telah dilaksanakan pada tanggal 12 hingga 15 Mei 2008.

2.) Struktur Organisasi UKM

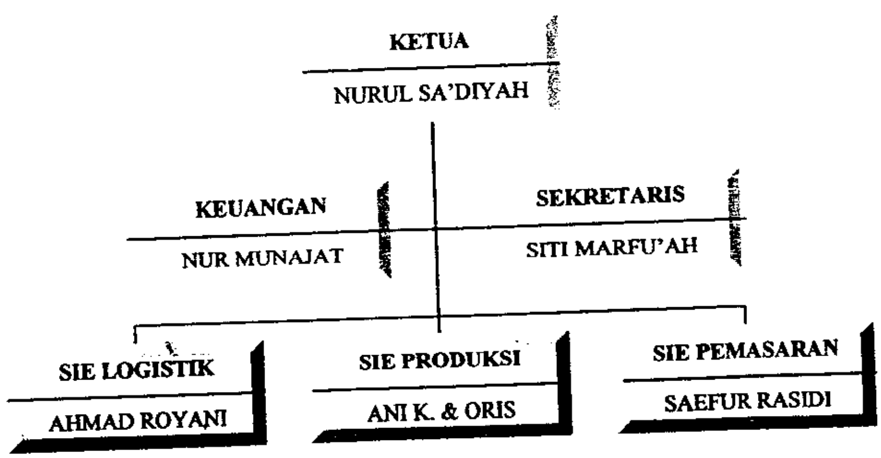

Gambar 5. Struktur Organisasi IRT Nurul Hikmah

3.) Izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)

Nomor registrasi produk opak ubi jalar bermerk *Swee-chips* yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor merupakan nomor Perizinan Industri Rumah Tangga (P-IRT). Nomor P-IRT yang telah diperoleh pada tanggal 25 Juni 2008 adalah **P-IRT No: 215320101560**. Sertifikat untuk nomor P-IRT diperoleh pada tanggal 2 Juli 2008.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program ini telah terlaksana sepenuhnya. Sebagai buktinya adalah dikeluarkan nomor P-IRT sebagai tahap awal terbentukya industri rumah tangga dalam bidang pangan. Dengan keluarnya nomor P-IRT ini diharapkan industri rumah tangga akan mampu memperbesar skala produksinya untuk dapat menjadi usaha agroindustri yang berbadan hukum. Industri rumah tangga yang terbentuk ini sangat berpotensi untuk terus berlanjut.

Hal-hal yang mendukung keberlanjutannya adalah masyarakat telah menguasai skil produksi karena opak merupakan makanan tradisional yang sudah turun-temurun. Harapannya opak akan menjadi makanan khas Bogor yang bisa dijadikan oleh-oleh. Sumber daya alam juga sangat mendukung untuk ketersediaan bahan baku sehinnga ubi jalar yang dihasilkan di Desa Purwasari tidak hanya langsung dijual kepada tengkulak tetapi mempunyai nilai tambah. IRT Nurul Hikmah ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang diharapkan akan dapat menbantu pemerintah mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan negara.

B. Saran

Peningkatan skala produksi adalah sangat penting bagi keberlanjutan suatu industri untuk memenuhi permintaan pasar yang muncul. Oleh karena itu perlu pengadaan mesin produksi berupa *grinder* bertenaga diesel untuk memperbesar skala produksi dan meringankan kerja. Karena harga mesin penggiling ukuran besar bertenaga diesel cukup mahal, tim akan mengajukan permohonan bantuan alat kepada divisi pengabdian masyarakat *Seafast Center*. Permohonan bantuan disambut baik oleh *Seafast Center* dan akan direalisasikan dalam bentuk pengadaan alat.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto 1. Kunjungan awal ke Desa Purwasari

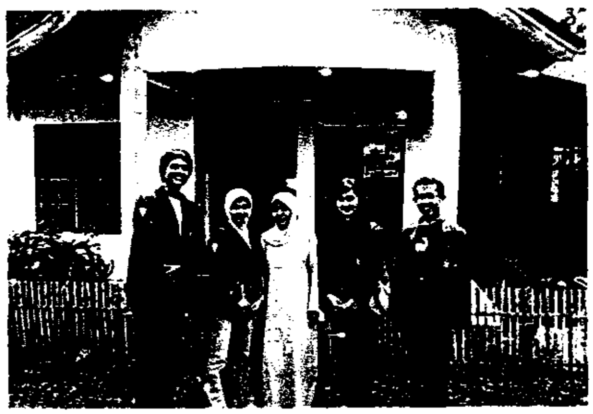

Foto 2. Tim mahasiswa bersama Ibu Nurul

Foto 3. Anggota IRT Nurul Hikmah

Foto 4. Pembersihan dan pengupasan

Foto 5. Singkong yang telah dikupas

Foto 6. Pencucian bahan baku

Foto 7. Pengukusan bahan baku

Foto 8. Mahasiswa dan Mas Ipung melakukan penumbukan adonan

Foto 9. Penipisan adonan di atas plastik

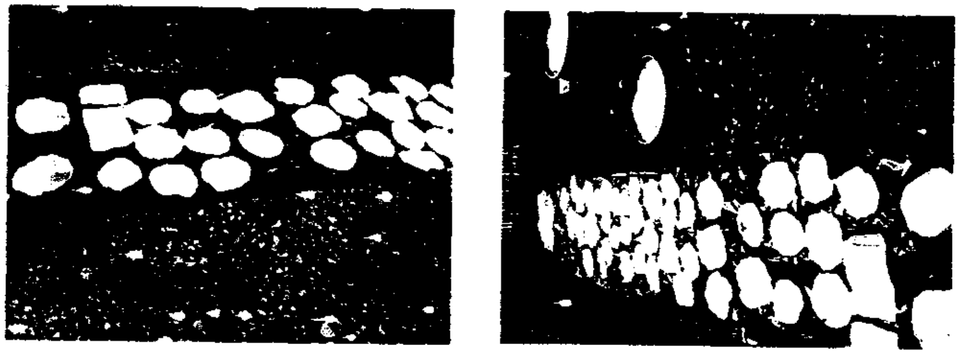

Foto 10 dan 11. Penjemuran adonan opak sebelum dibuatkan rak

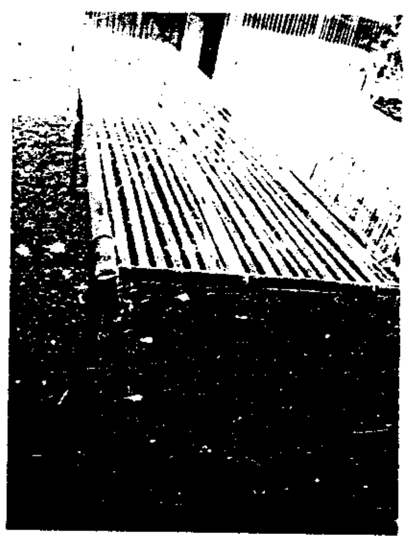

Foto 12. Rak penjemuran opak

Foto 13. Penjemuran adonan opak setelah dibuatkan rak

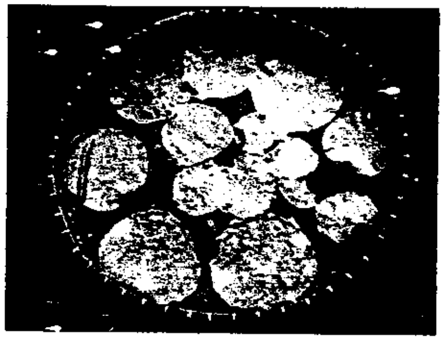
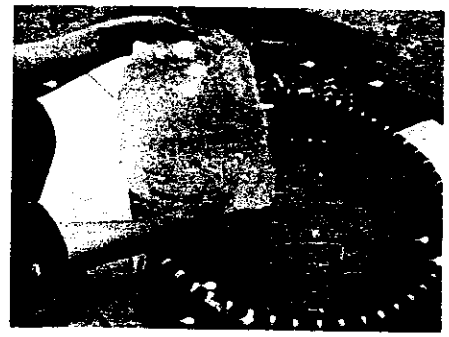

Foto 14 dan 15. Adonan opak yang telah kering sebelum dikecilkan ukurannya


Foto 16 dan 17. Pengecilan dan penyeragaman ukuran opak

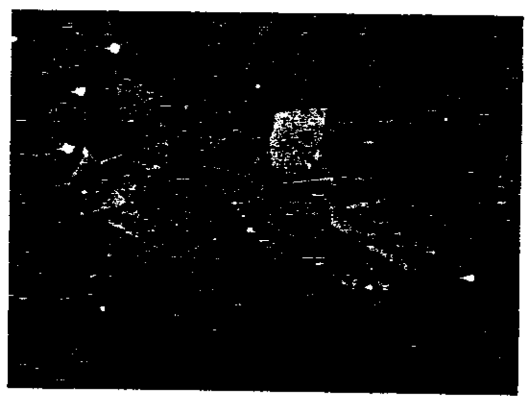

Foto 18. Opak yang telah dikecilkan ukurannya

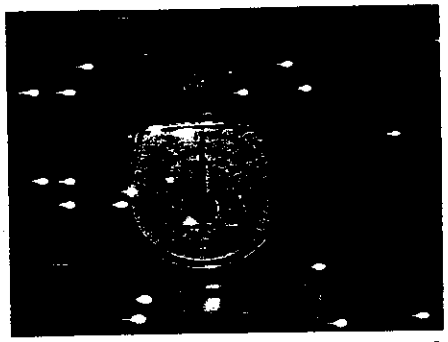

Foto 19. Timbangan yang digunakan

Foto 20. Sealer yang digunakan

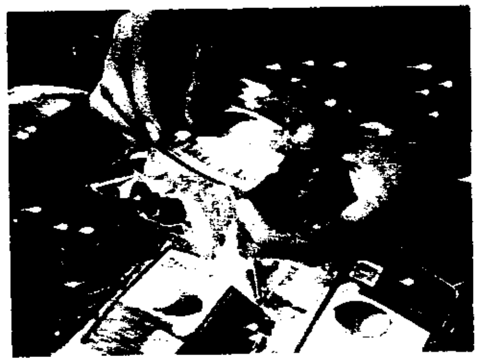

Foto 19 dan 20. Pengemasan dan Pelabelan Opak (Swee-chips)

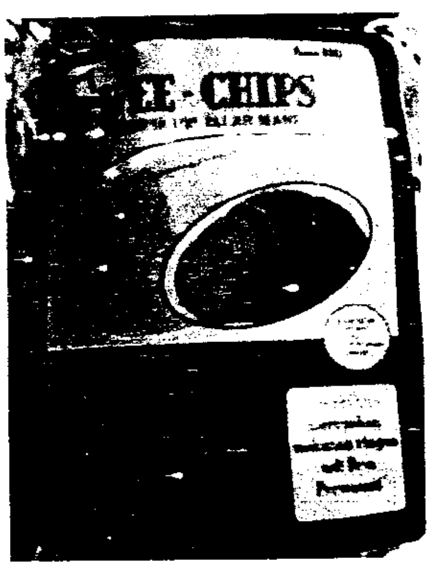

Foto 21. Swee-chips rasa BBQ (kiri) dan rasa Jagung bakar (kanan)

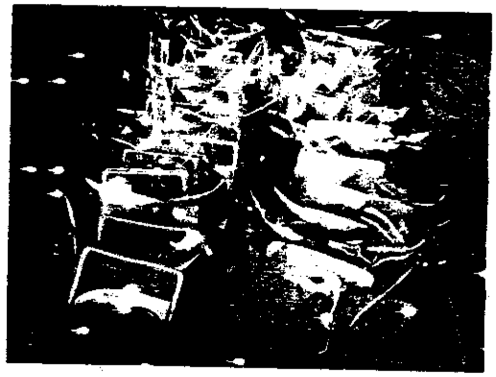

Foto 22. Swee-chips dalam kemasan sekunder karton

Foto 23. Acara "Blend with Nature" di Botani Square, Bogor

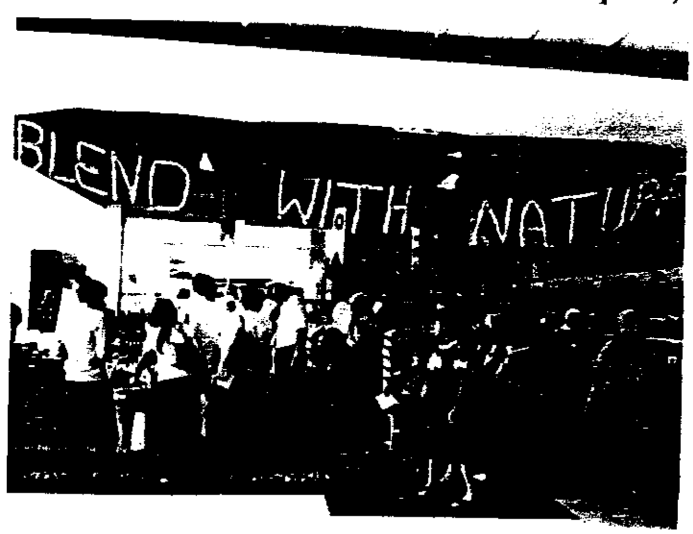

Foto 24. Acara "Blend with Nature" di Botani Square, Bogor

Foto 25. Stand Acara "Blend with Nature" di Botani Square, Bogor

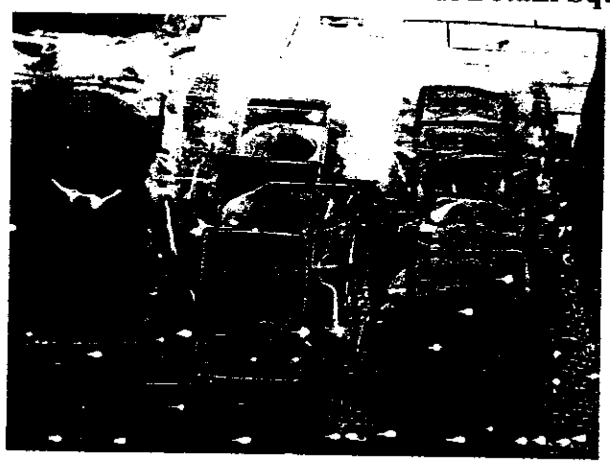

Foto 26. *Positioning* Swee-chips di stand acara "Blend with Nature"

Foto 27. *Positioning* Swee-chips di stand acara "Blend with Nature"

Foto 28. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor (kiri)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor (kanan)

Foto 29. Pendaftaran izin P-IRT kepada Bapak Zahar (Pegawai Dinas Kesehatan)

Foto 30, 31, 32. Suasana Seminar Pelatihan Keamanan Pangan Industri Rumah Tngga. Ibu Nurul (ketua IRT Nurul Hikmah) mengikuti seminar (kiri atas), Materi oleh Ibu Itha (kanan atas), produk yang didaftarkan P-IRT, termasuk Sweechips (kanan bawah)




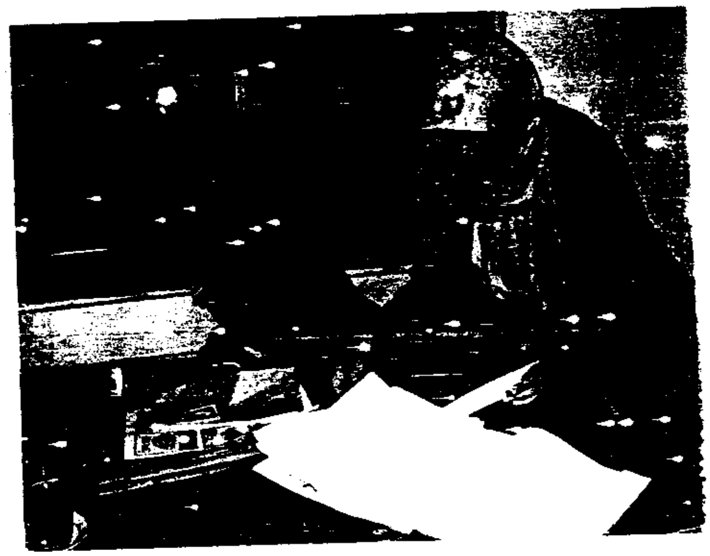


Foto 33, 34, 35, 36, 37. Peninjauan lokasi industri oleh Dinas Kesehatan

Tabel 6. Laporan Keuangan Tim Kerja Mahasiswa

Tanggal	Pemasukan				Pengeluaran			
	Jenis	Unit	Satuan	(Rp)	Jenis	Unit	Satuan	(Rp)
1 Maret 2008	Tabungan Mahasiswa			100000	Modal Pesanan 1			100000
2 Maret 2008					Timbangan	1	buah	45000
					Flavor keju	1	ons	10000
					Flavor jagung	1	ons	8000
					Flavor BBQ	1	ons	8000
					Plastik PP	2	pak	22000
3 Maret 2008	Pinjaman IPB			1000000	Grinder	1	buah	54600
23 Maret 2008	Tabungan Mahasiswa			300000	Transportasi			20000
					Transportasi			8000
					Rental+Print			11400
25 Maret 2008					Foto kopi			5000
26 Maret 2008					Jilid Proposal			10000
6 April 2008	Tabungan Mahasiswa			100000	Modal Pesanan 2			100000
10 April 2008					Modal Pesanan 3			250000
10 April 2008	Dana PKMM			3346250				
12 April 2008					Print Label+Rental			19100
					Transportasi			25500
3 Mei 2008	Hasil Penjualan			400000	Modal Pesanan 4			400000
11 Mei 2008					Transportasi			34000
					Pembuatan Rak	2	buah	200000
					Flavor	1.1	Kg	84000
					Double Tape			3600

Lanjutan **Tabel 6.** Laporan Keuangan Tim Kerja Mahasiswa

Tanggal	Pemasukan				Pengeluaran			
	Jenis	Unit	Satuan	(Rp)	Jenis	Unit	Satuan	(Rp)
17 Mei 2008					Transportasi			41000
					Izin P-IRT Dinkes			300000
20 Mei 2008					Penggantian Tabungan Mahasiswa			500000
29 Mei 2008					Transportasi untuk seminar PKPIRT			50000
1 Juni 2008					Pembuatan meja produksi	1	buah	300000
5 Juni 2008					Transportasi dan konsumsi untuk peninjauan			100000
16 Juni 2008					Transportasi untuk kelengkapan persyaratan			50000
22 Juni 2008					Flavor Pembuatan Laporan akhir	1.2	Kg	96000 200000
21 Mei – 2008	Total			5146250	Total			3055200

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
JL. KEDUNG HALANG TALANG NO. 150 TELP. (0251) 663177 - BOGOR 16710

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR

P-IRT NO. 215320101560

TENTANG
PEMBERIAN SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR,

Dasar : a. Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. : HK.00.05.5.1640, tanggal 30 April 2003, tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga;
b. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 13 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

MEMBERIKAN SERTIFIKAT :

Kepada
Nama Perusahaan : NURUL HIKMAH
Nama Pemilik : NURUL SA'DIYAH Am
Alamat : Kampung Situ Uncal Kidul RT 02 RW 01 Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor
Jenis Produk : OPAK UBI JALAR (SWEE-CHIPS)

Yang telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), yang diselenggarakan di :

Kabupaten : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Pada tanggal : 29 Mei 2008

Dengan ketentuan sebagai berikut :
Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga ini dapat dicabut, apabila pemilik atau penanggung jawab tidak melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 18 Juni 2008

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOGOR,

Drg. TRI WAHYU HARINI, MM. M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 140 161 480

Tembusan :
1. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat ;
2. Badan POM Jakarta ;
3. Kepala ~~Balai~~ Besar POM Bandung

No. Registrasi : ....0270 A..........

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

DINAS KESEHATAN

JL. KEDUNG HALANG TALANG NO. 150 TELP. (0251) 663177 - BOGOR 16710

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR

NOMOR	: 342/3201/2008

TENTANG
PEMBERIAN SERTIFIKAT PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR,

Dasar : a. Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. : HK.00.05.5.1640, tanggal 30 April 2003, tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga;
b. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 13Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan ;

MEMBERIKAN SERTIFIKAT :

Kepada
Nama Peserta : NURUL SA' DIYAH Am

Alamat : Kampung Situ Uncal Kidul RT 02 RW 01 Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), yang diselenggarakan di :

Kabupaten : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Pada tanggal : 29 Mei 2008

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan ini dapat dicabut, apabila pemilik atau penanggung jawab tidak melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 18 Juni 2008

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOGOR,

Drg. TRI WAHYU HARINI, MM. M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 140 161 480

embusan :
- Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat ;
- Badan POM Jakarta ;
- Kepala Balai Besar POM Bandung

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

DINAS KESEHATAN

JL. KEDUNG HALANG TALANG NO. 150 TELP. (0251) 663177 - BOGOR 16710

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR

NOMOR : 343/3201/2008

TENTANG
PEMBERIAN SERTIFIKAT PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR,

Dasar : a. Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Repubiik Indonesia No. : HK.00.05.5.1640, tanggal 30 April 2003, tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga;

b. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 13Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan ;

MEMBERIKAN SERTIFIKAT :

Kepada
Nama Peserta : CHABIB MUSTHOFA

Alamat : Desa Pondok RT 01 RW 09 Kecamatan Karang Anom Kabupaten Klaten

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), yang diselenggarakan di :

Kabupaten : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Pada tanggal : 29 Mei 2008

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan ini dapat dicabut, apabila pemilik atau penanggung jawab tidak melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 18 Juni 2008

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOGOR,

Drg. TRI WAHYU HARINI, MM. M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 140 161 480

Tembusan :
1. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat ;
2. Badan POM Jakarta ;
3. Kepala Balai Besar POM Bandung

Contoh Kemasan Bagian Depan

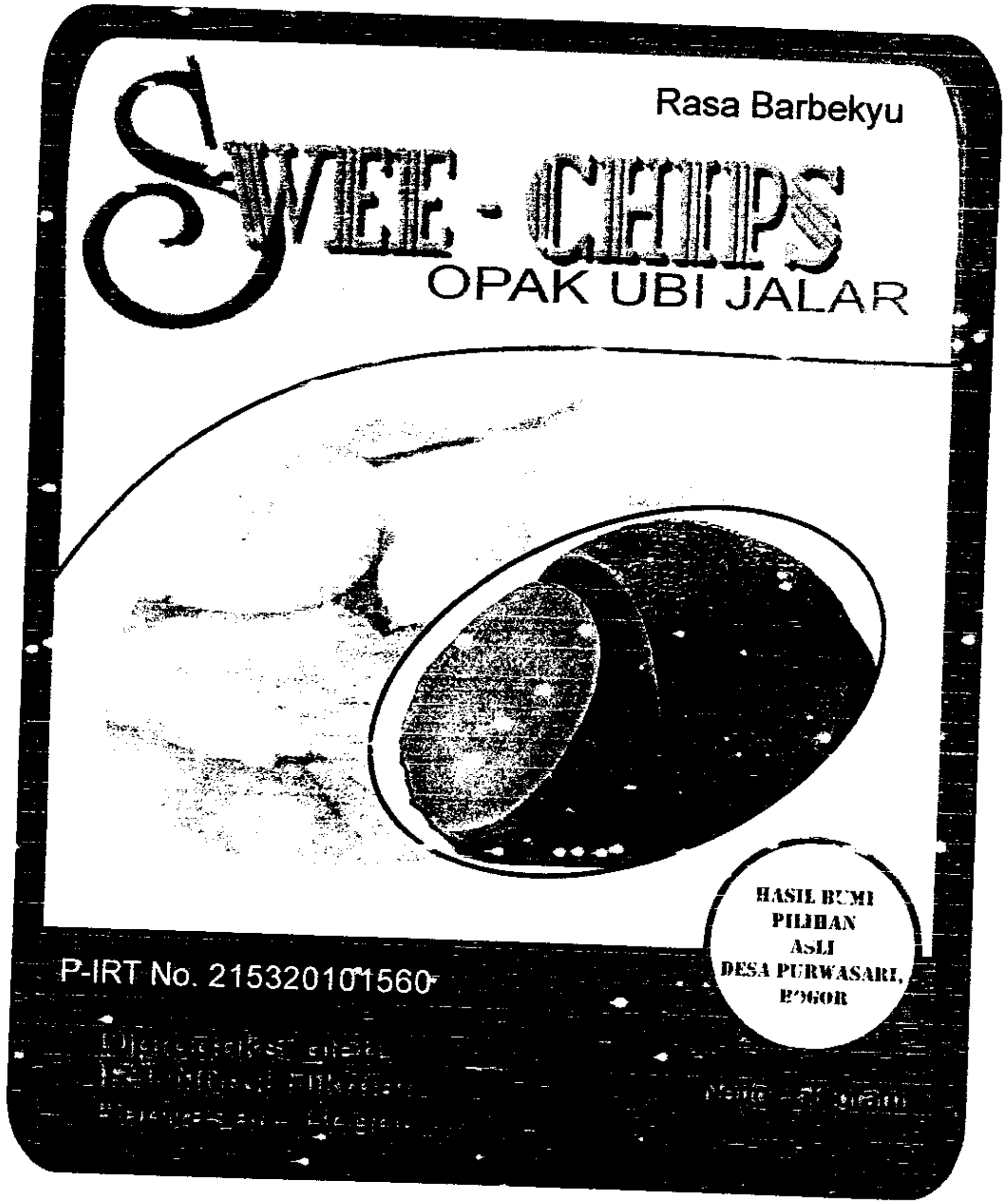

Contoh Kemasan Bagian Belakang

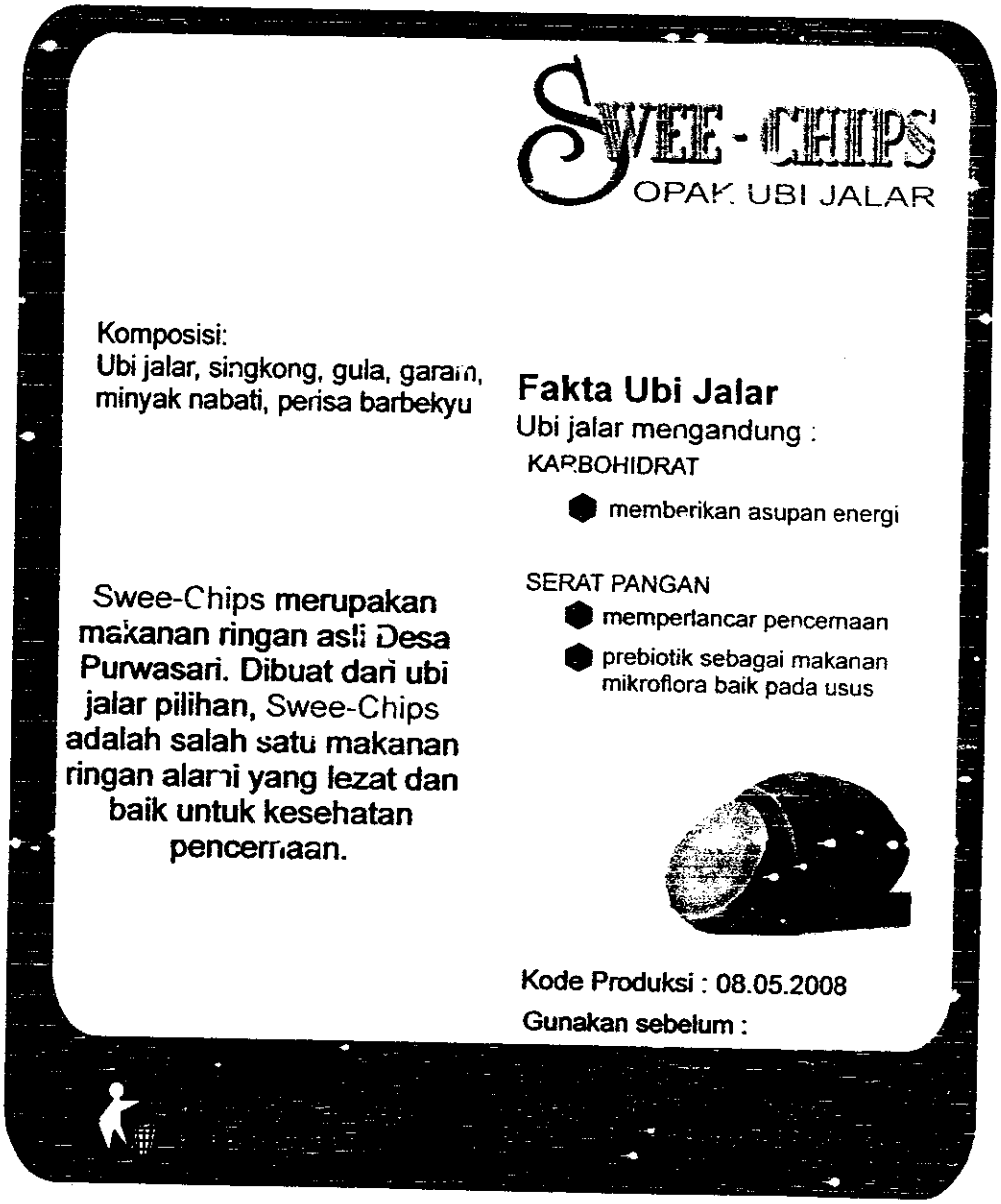

Industri Rumah Tangga Pengrajin Opak Ubi Jalar

NURUL HIKMAH

Kp. Situ Uncal Kidul RT 02 RW 01 Desa Purwasari
Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor

Nomor : 002/VI/A/2008
Lampiran :
Perihal : Permohonan bantuan pengadaan mesin

Kepada :

Yth. Direktur Seafast Center IPB

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan sedang berkembangnya Industri Rumah Tangga Nurul Hikmah yang bergerak dalam bidang agroindustri ubi jalar sebagai hasil binaan Institut Pertanian Bogor. Permintaan akan produk opak ubi jalar di pasar semakin meningkat dari hari ke hari. Permintaan tersebut tidak mungkin dipenuhi hanya dengan mengandalkan tenaga manusia. Oleh karena itu kami memohon bantuan untuk pengadaan mesin penggiling (grinder) untuk meringankan kerja kami. Kami bersedia mengganti biaya alat tersebut dengan angsuran di belakang.

Demikian permohonan dari kami. Bantuan dari Bapak/Ibu akan sangat mebantu kinerja kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bogor, 26 juni 2008

Pemilik	Penanggung jawab
Nurul Sa'diyah Am	Chabib Musthofa

IRT NURUL HIKMAH

Industri Rumah Tangga NURUL HIKMAH adalah sebuah industry rumah tangga yang bergerak dalam bidang pangan, yaitu memproduksi snack berupa opak ubi jalar. Industri ini terletak di Kampung Situ Uncal kidul Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. IRT NURUL HIKMAH secara resmi didirikan pada tanggal 11 Mei 2008 dibawah binaan mahasiswa-mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). IRT ini diketuai oleh Ibu Nurul Sa'diyah Am dan penanggung jawabnya Chabib Musthofa, mahasiswa IPB.

OPAK UBI JALAR

Desa Purwasari merupakan sentra penghasil ubi jalar di Kecamatan Dramaga. Opak dari ubi jalar merupakan makanan yang sudah tidak asing lagi di desa ini. Opak ubi jalar sudah menjadi makanan wajib untuk berbagai acara pernikahan, pengajian, syukuran dan perhelatan-perhelatan lain. Bahkan warga Purwasari, terutama kaum hawa, hampir semua mempunyai ketrampilan umtuk membuat makanan ringan ini. Selain enak, opak ubi jalar juga mudah dibuat dan bahan bakunya mudah didapat sehingga opak ubi jalar sangat berpotensi untuk dikomersialisasikan.

SWEECHIPS

Opak ubi jalar yang sebelumnya dikenal berbentuk lingkaran dengan diameter ±20 cm dan dengan ketebalan ±0.5 cm. Dengan ukuran yang tipis dan cukup lebar ini, opak ubi jalar akan sangat rapuh dan tidak praktis untuk dikomersialisasikan. Atas saran mahsiswa IPB, opak dilakukan pengecilan dan penyeragaman ukuran, perbaikan formulasi, penamabahan flavor dan pengemasan. Opak yang diperbarui inilah yang merupakan produk dari IRT NURUL HIKMAH dengan merek dagang SWEECHIPS.

SWEECHIPS hadir dalam bentuk segitiga, lingkaran dan segiempat dan dengan netto 50 gram dan 100 gram. SWEECHIPS juga telah hadir dalam aneka rasa keju, barbekyu, jagung manis dan balado. SWEECHIPS juga telah memperoleh lisensi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor sebagai Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dengan nomor P-IRT No :215320101560. Proses pembuatan SWEECHIPS juga telah menerapkan cara produksi pangan yang baik (CPPB).

Undanga Seminar PKPIRT

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

DINAS KESEHATAN

Jl. Raya Kedung Halang Talang No. 150/178 Bogor – 16710
Telp. (0251) 663176 – 663177 Fax, (0251) 663175

Bogor, 9 Mei 2008

Nomor : 005 / 1629 - Yankes
Lampiran : -
Perihal : Undangan Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga

Kepada :
Yth. Pemilik / Penanggung Jawab Industri Rumah Tangga Pangan
NURUL HIKMAH
di
Kabupaten Bogor

Sehubungan dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor : HK.00.05.5.1640, tanggal 30 April 2003, tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, dimana setiap Perusahaan Industri Rumah Tangga Pangan harus mempunyai izin produksi dari Dinas Kesehatan.

Untuk itu, kami mengundang Saudara Pemilik/Penanggung Jawab Industri Rumah Tangga Pangan dapat hadir pada :

Hari / tanggal	:	Kamis, 29 Mei 2008
Pukul	:	08.00 s/d selesai
Tempat	:	Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Jl. Raya Kedung Halang Talang No. 150, Bogor
Acara	:	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon untuk hadir tepat pada waktunya.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOGOR

Drg. TRI WAHYU HARINI, MM, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 140 161 480

Tembusan :
1. Bupati Bogor (sebagai laporan)
2. Kepala Bawasda Kabupaten Bogor

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bogor
Di
BOGOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Sa'diyah Am
Tempat/tanggal lahir : Rembang, 11 November 1968
Nomor KTP : 3203051116800002
Alamat Rumah : Rt 02 Rw 01 Purwasari, Dramaga, Bogor

Nomor Telepon : (0251) . HP : 085925136510

Mengajukan permohonan untuk memperoleh **Sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga Pangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor**, dengan data sebagai berikut :

Nama Perusahaan : Nurul Hikmah
Nama Merek Dagang : Swee-Chips
Nama Jenis Pangan (makanan/minuman) : Opak ubi jalar

Alamat Perusahaan : Kp. Situ Uncal Kidul
Rt/Rw 02/01 Ds./Kel. Purwasari
Kecamatan Dramaga
Kabupaten Bogor
(Diisi lengkap)

Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

a. Fotokopi KTP Pemilik / Penanggung jawab
b. Pas Photo **Berwarna** 2 (dua) lembar, ukuran 4 x 6
c. Surat Keterangan Domisili Perusahaan dari Kelurahan / Desa atau Kecamatan
d. Surat Tanda Pendaftaran Industri Kecil (STPIK) atau Tanda Daftar Industri dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan *(apabila ada)*
e. Peta Lokasi Perusahaan (dibuat dari jalan besar/utama)
f. Label/rencana label
g. Bagan Alir Produksi
h. Contoh produksi makanan/minuman

Demkian permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bogor, 16 Mei 2008
Pemohon

(Nurul Sa'diyah)

DATA PERUSAHAAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN

NAMA PERUSAHAAN : Nurul Hikmah
NAMA PEMILIK : Nurul Sa'diyah Am
NAMA PENANGGUNG JAWAB : Nurul Sa'diyah Am
NOMOR STPIK :
ALAMAT PERUSAHAAN : Kp. Situ Uncal Kidul RT/RW 02/01
KELURAHAN : Purwasari
KECAMATAN : Dramaga
KABUPATEN : Bogor
NOMOR TELEPON : 0859.251.36540

DATA KARYAWAN :

JUMLAH KARYAWAN : 3 Orang
PENDIDIKAN KARYAWAN : a. Tidak sekolah :............... Orang
b. SD : 2 Orang
c. SLTP : 1 Orang
d. SLTA :.............. Orang
e. PT :.............. Orang
PEMERIKSAAN KARYAWAN : a. Dilakukan berkala............ kali per tahun
b. Dilakukan bila sakit
c. Belum pernah dilakukan

DATA SARANA PRODUKSI :

LOKASI : a. Daerah industri c. Daerah pemukiman
b. Daerah pertanian d. Daerah ....

*RUANG PENGOLAHAN : *)*

a. Lantai : a. tanah b. kayu c. semen d. ubin
b. Dinding : a. bambu b. papan c. kayu lapis d. tembok
e. tembok dengan porselen
c. Langit-langit : a. bambu b. papan c. kayu lapis d. eternit
e. beton
d. Toilet : Jumlah : 1 buah
Jarak ke ruang pengolahan : 5 meter

e. Suplai air : a. PAM b. Sumur terbuka c. Sumur pompa

d. Air hujan e. WSLIC........

f. Selokan air limbah : a. Ada b. Tidak ada

g. Permukaan alat produksi yang berhubungan langsung dengan makanan, terbuat dari bahan (tunjukan semua) : a. Kayu b. Plastik c. Besi/baja d. Seng

e. Aluminium f. Tembaga g. Kuningan

h. Perunggu i. Stainless steel

j. Bahan lain..kayu......

*) Beri tanda lingkaran

Bogor, 16 Mei 2008

Pemilik/penanggung jawab,

(Nurul Sa'diyah Am)

DATA PRODUK PANGAN

1. NAMA JENIS PANGAN : Opak Ubi Jalar
2. NAMA MEREK DAGANG : Swee Chips
3. BAHAN BAKU : Ubi jalar
   Ubikayu

4. BAHAN TAMBAHAN PANGAN (BTP) :
   a. Pewarna : –
   b. Pengawet : –
   c. Pemanis : –
   d. Perasa : Flavor (bumbu cimol

5. BAHAN WADAH/KEMASAN . 1. Kertas 2. Plastik 3. Kaca
   4. Kaleng 5. Karton 6. ....

6. CARA PENGOLAHAN . :

Ubi jalar → dikupas → dicuci → dikukus
Ubikayu → dikupas → dicuci → dikukus
→ dicampur → ditumbuk → dipipihkan → (a)

(a) → dijemur → dibentuk (digunting) → digoreng → ditambah flavor → dikemas

7. MASA SIMPAN : 3 bulan 15 hari

8. CONTOH LABEL :

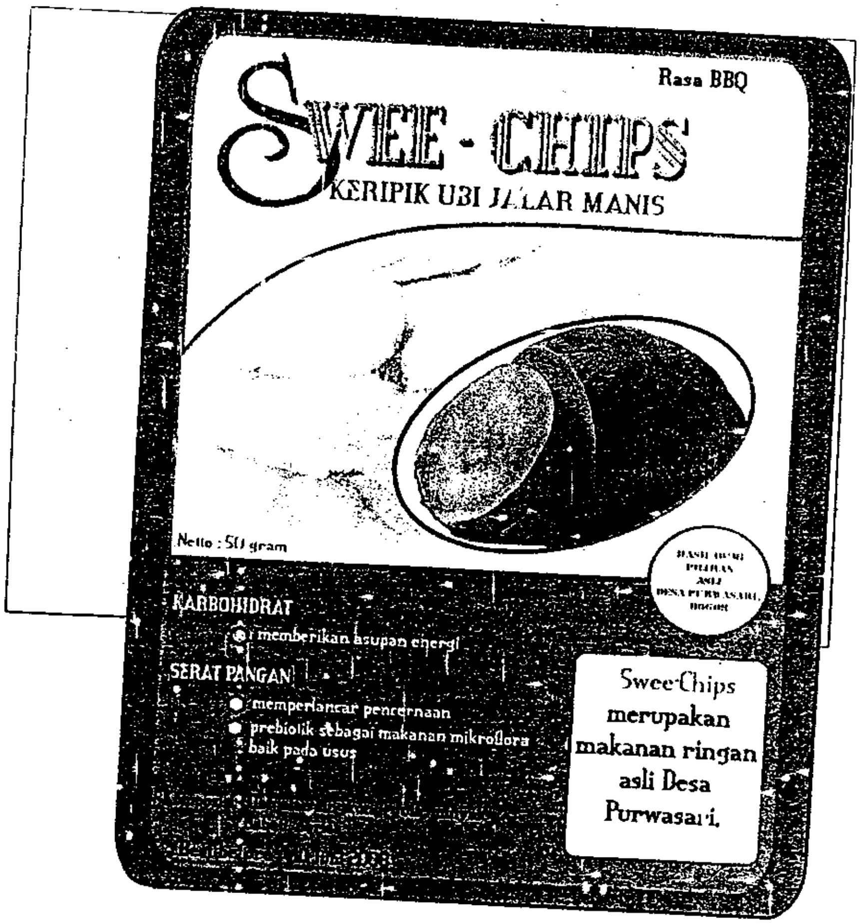

DAFTAR PERINCIAN PERALATAN YANG DIGUNAKAN

NAMA PERUSAHAAN : Nurul Hikmah

NAMA PENANGGUNG JAWAB : Nurul Sa'diyah Am

JENIS PRODUKSI PANGAN : Opak ubi jalar

ALAMAT PERUSAHAAN : Kp. Situ Uncal Kidul

RT./RW. 02/01 Kelurahan/Desa Purwasari

Kecamatan Dramaga

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA TOTAL	KETERANGAN
1.	Sealer plastik	1	Rp 200.000	
2.	Penumbuk kayu	1	Rp. 50.000	
3.	kompor	2	Rp. 100.000	
4.	Plastik penjemur	1	Rp. 225.000	
5.	Rak penjemur	1	Rp. 200.000	
6.	pisau	5	Rp. 40.000	
7.	Gunting	3	Rp. 30.000	
8.	Dandang	1	Rp. 50.000	
9.	Wajan	1	Rp. 50.000	
10.			Rp.	
11.			Rp.	
12.			Rp.	
13.			Rp.	
14.			Rp.	
15.			Rp.	
	JUMLAH :		Rp. 945.000	

TERBILANG : sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah

Bogor, 16 Mei 2008

Pemilik/penanggung jawab

(Nurul Sa'diyah)

PETA LOKASI

(Gambarkan dari jalan besar)

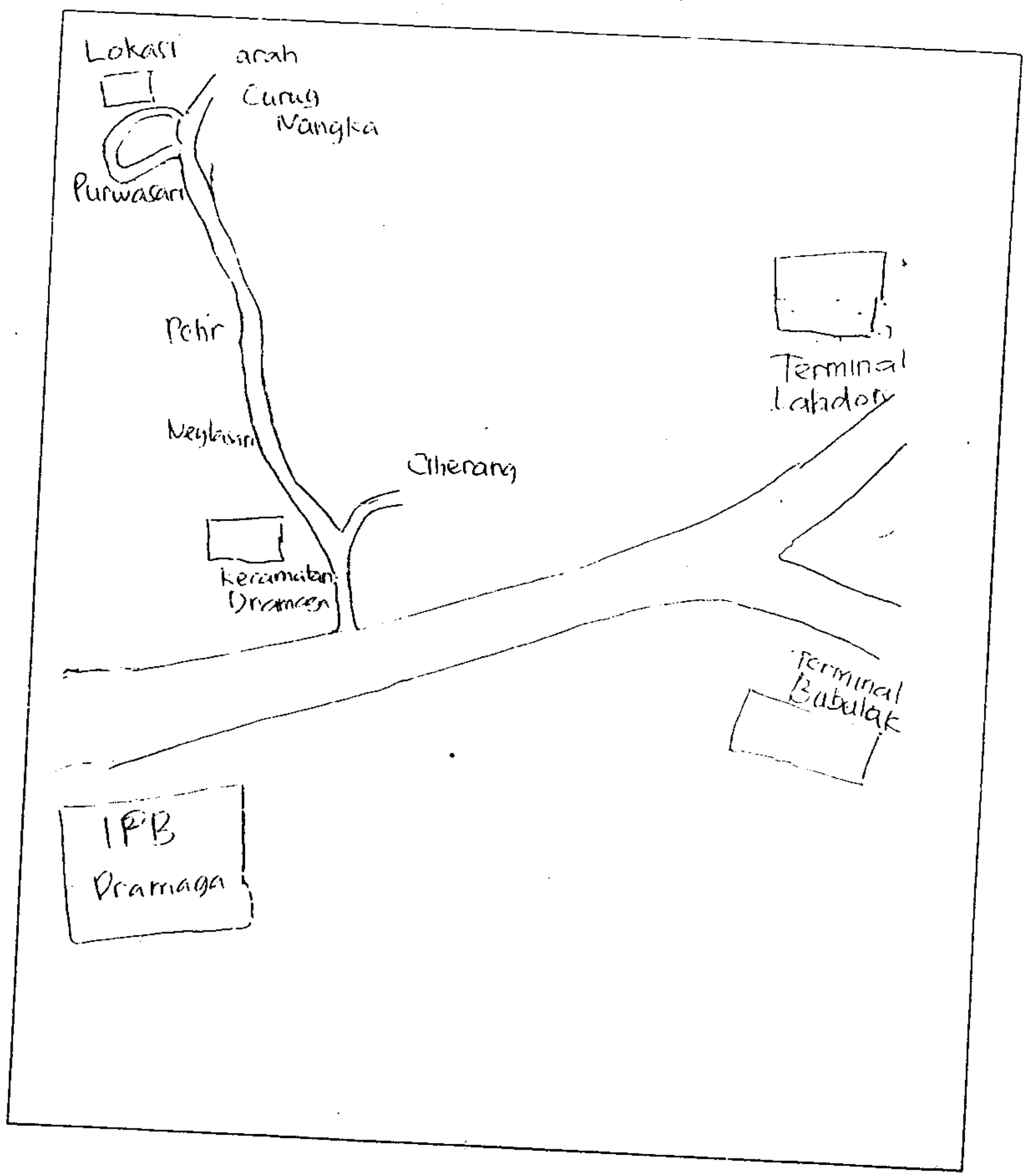

BAGAN ALIR PRODUKSI

(Buat urutan produksi selengkap mungkin dalam bentuk kotak-kotak)

Ubi jalar → Dikupas → Dicuci → Dikukus

Ubi kayu → Dikupas → Dicuci → Dikukus

↓

Dicampur
ubi jalar : ubi kayu = 4 : 1

↓

Ditumbuk dan diaduk
sampai homogen

↓

Dipipihkan

↓

Dijemur

↓

Digunting
(dibentuk)

↓

Dijemur lagi
(bila perlu)

↓

Digoreng

↓

Ditambah flavor

↓

Dikemas

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Purwasari ecamatan Dramaga Kabupaten Bogor,menyatakan dengan sebenarnya bahwa di p.Situ uncal Rt.02/01.

ardapat Kerajinan Usaha Kecil dibidang makanan ringan (Snak) yang mengolah Ibi menjadi Opak (Opak Ubi).

:egiatan tersebut merupakan kegiatan kelompok yang bernama NURUL HIKMAH ang di ketuai oleh IBU NURUL SA'DIYAH yang beralamat sebagai mana tersebut liatas

)emikian Surat Rekomendasi ini di buat dengan sebenarnya,dan agar dapat lipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwasari,13 Mei 2008

KEPALA DESA PURWASARI

KEPALA DESA PURWASARI

PEMERINTAH ... KECAMATAN ...

I N D R A

Centium Computer

Rental, Print B/W, Print Warna *up to* A0, Jilid Kilat, Isi Tinta, Cetak (Photo Digital, Buku, Jurnal, Undangan, Kop Surat, Kartu Nama, Sertifikat,), Sewa (LCD, Laptop, Kamera Digital, Bioskop mini) dll.

Centium Computer
Jl. Kampus Dalam (Belakang Wartel Riau) Gg.Bara IV 204
Telp. (0251) 423154, 081318767815

Kepada: Tanggal : 26-06-08

No.	Nama Barang	Banyak	Harga	Sub Total
	Print			RP. 65.000
Total				RP. 65.000

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

Hormat Kami

Khairan Katsir

(..........)

Centium Computer

Rental, Print B/W, Print Warna *up to* A0, Jilid Kilat, Isi Tinta, Cetak (Photo Digital, Buku, Jurnal, Undangan, Kop Surat, Kartu Nama, Sertifikat,), Sewa (LCD, Laptop, Kamera Digital, Bioskop mini) dll.

Centium Computer
Jl. Kampus Dalam (Belakang Wartel Riau) Gg.Bara IV 204
Telp. (0251) 423154, 081318767815

Kepada: Tanggal : 27 Mei 2008

No.	Nama Barang	Banyak	Harga	Sub Total
	Print Color 1/2	2	1500	3000
	Print full color	1	2500	2500
Total				5.500,-

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

Hormat Kami

Khairan Katsir

(..........)

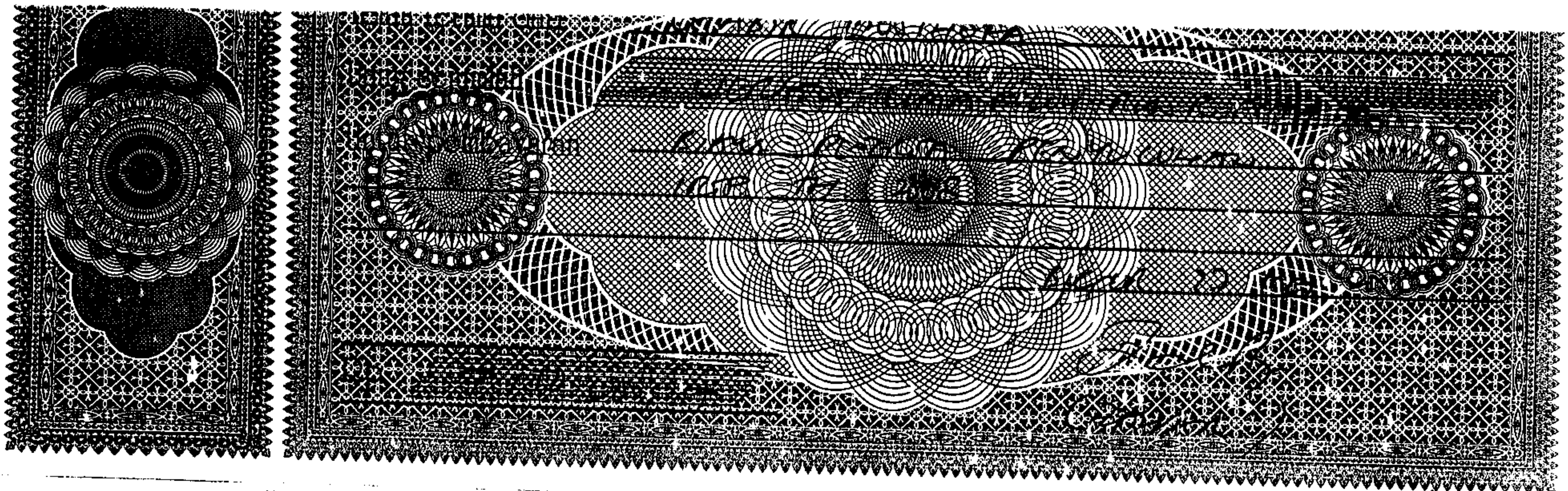

[illegible] Bumbu BBQ — 8000,
[illegible] " Jagung Bakar — 8000,

Rp 16000,

14-06-08

ORENZ
" Make ur idea(s) valuable "

Jln. Babakan Tengah No.8 Kel. Balumbang Jaya
Kampus IPB-Darmaga 16610
08568652351 / 085227435330
Email : orenz_bgr@yahoo.co.id

Spanduk printing, Banner, Poster, Leaflet, Sticker, Pin, Kartunama, dll

Tanggal: ………………

Yth ……………………

Telp :……………………

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
37	Print B/W	200	7400
7	Print color	700	4900
		TOTAL	
		DP	
		SISA	12300

Tanda Terima

(…………………)

Hormat Kami,

(…………………)

ORENZ
" Make ur idea(s) valuable "

[illegible]

..0..

10,000. +
16,000. +
002
26,000. *

Pembelian flavor.

- BBQ
- Keju
- Jagung bakar

GRAND SWALAYAN & BUSANA
JL. SURYAKENCANA NO. 102
BOGOR

Id:4444			Pc: 0004
Sunday	23-03-2008		
35		PLASTIC WARES	
1	X	54,500	54,500
SUBTOTAL		:	54,500
TOTAL			**54,500**
Cash		:	100,000
Kembali		:	45,500
RCV:11			1 Items

1.05 x
80,000. =
84,000. +
001
84,000. *

Pembelian flavor 1,05 kg
@ Rp.8000,00/ons

Toko

Jl. Dewi Sartika No. 88
BOGOR

2/88
/3

Nota Kontan No. ....

Banyak nya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1 bh	[illegible]	Rp	15000
	[illegible]		

Tanda Terima

Jumlah 15000

Hormat kami.

PERHATIAN !!!
Barang2 yang sudah dibeli tidak
dapat dikembalikan atau ditukar

Toko

Jl. Dewi Sartika No. 88
BOGOR

2/08
/3

Nota Kontan No. ....

Banyak nya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	[illegible]	Rp	10000
1	Jagung [illegible]		8000
1	[illegible]		8000
		Rp	26000

Tanda Terima

Jumlah

Hormat kami.

PERHATIAN !!!
Barang2 yang sudah dibeli tidak
dapat dikembalikan atau ditukar

Centium Computer

Rental, Print B/W, Print Warna *up to* A0, Jilid Kilat, Isi Tinta, Cetak (Photo Digital, Buku, Jurnal, Undangan, Kop Surat, Kartu Nama, Sertifikat,), Sewa (LCD, Laptop, Kamera Digital, Bioskop mini) dll.

Centium Computer
Jl. Kampus Dalam (Belakang Wartel Riau) Gg.Bara IV 204
Telp. (0251) 423154, 081318767815

Kepada:
Tanggal : 12-04-08

No.	Nama Barang	Banyak	Harga	Sub Total
1.	Print Full Color			RP 19100
	+ Rem			
Total				RP 19100

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

Hormat Kami

Khairan Katsir

(..........)

Centium Computer

Rental, Print B/W, Print Warna *up to* A0, Jilid Kilat, Isi Tinta, Cetak (Photo Digital, Buku, Jurnal, Undangan, Kop Surat, Kartu Nama, Sertifikat,), Sewa (LCD, Laptop, Kamera Digital, Bioskop mini) dll.

Centium Computer
Jl. Kampus Dalam (Belakang Wartel Riau) Gg.Bara IV 204
Telp. (0251) 423154, 081318767815

Kepada:
Tanggal : 25-03-08

No.	Nama Barang	Banyak	Harga	Sub Total
	Print			RP. 11.400
Total				RP. 11.400

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

Hormat Kami

Khairan Katsir

(..........)

AIDA FOTO COPY & STATIONARY
Foto copy, Penjilidan, ATK &
Jl. Bateng No. 130 Kampus Dalam IPB
Dramaga-Bogor (0251) 716 9123/Flexi

Banyak	Nama Barang	Harga Satuan	Jum'ah
2	Double tape(?)		
		Total	Rp 3 600

18/04/2008
Hormat Kami

TYAS PHOTO COPY
Bogor 25/03/08

Melayani photocopy, laminating, perbesar/perkecil
Jl. Babakan Raya No. 138 Hp. 081388222888

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
60	[illegible]		5.000
4	[illegible]	2500	10.000

DP
Jumlah 15.000
Terima kasih

19 happy photo

photo copy photo digital alat tulis

Nota No. ___ 20

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
16	Photo copy		1600

Jumlah Rp. 1600

PERHATIAN
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan

HAPPY PHOTO
Jln. Ry. Kd. Halang
Kedam - Bogor

happy photo

PD JASA TRANSPORTASI

BUS TRANS PAKUAN

Jl. Raya Pajajaran No. 15, Bogor Telp. (0251) 311785

12/4/8

Jauh - Dekat

Rp. 2.500,-

Trayek Terminal Bubulak - Pool Bus Wisata

Untuk 1 x Perjalanan

No. Seri : 598114

Lembar Untuk Penumpang

BERHADIAH !!

TIKET INI HARAP DISIMPAN DENGAN BAIK AKAN DILAKUKAN PENGUNDIAN SETIAP 3 BULAN SEKALI